PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS X MADRASAH ALIYAH AS – SHOFA SUKORAMBI JEMBER

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

ZAM ZAM
NIM. T20151013

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JANUARI 2020

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS X MADRASAH ALIYAH AS – SHOFA SUKORAMBI JEMBER

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar SarjanaPendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program StudiPendidikan Agama Islam

Oleh:

ZAM ZAM
NIM. T20151013

Disetujui Pembimbing

Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag
NIP. 196303111993031003

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS X MADRASAH ALIYAH AS – SHOFA SUKORAMBI JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis,

Tanggal : 09 Januari 2020

Tim Penguji

Ketua

Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I
NIP. 196502211991031003

Sekretaris

Bahrul Munib, M.Pd.I
NUP. 201606145

Anggota:

1. Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I ( )

2. Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag. ( )

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP. 196405111 99903 2 001

MOTTO

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحۡسَنُۚ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦۖ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.(Q.S An-Nahl 16:125)[*]

[*] Departemen Agama Republik Indonesia, Al Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: Dipenogoro, 2005), 434.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSEMBAHAN

Seiring ucapan syukur kepada Ilahi Robbi dengan rasa tulus dan segenap hati skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua peneliti Bapak Moh. Isfandiary Azhar (Alm) dan terutama Ibu Siti Fatimah yang telah menemani, memperjuangkan, membimbing peneliti dan memberikan do'a penuh keikhlasan serta kasih sayang yang begitu besar.
2. Kakak tersayang Winda Dwi Ratna dan keluarga, Tafirullah Hidayat dan keluarga, Ariny Hidayat dan keluarga, Nur Qoma dan keluarga yang selalu mendukung dan membimbing peneliti dan selalu mensupport peneliti untuk menyelesaikan tugas skripsi ini.
3. Keluarga besar kelas A1 JOSS yang menjadi sahabat dan selalu memberikan dukungan kepada saya serta memberikan makna indah dalam kebersamaan dan kekeluargaan di tanah rantau.
4. Agung, Aryo yang menjadi teman seperjuangan di tanah rantau dan segenap warga Mangli Krajan yang telah ikut serta memberikan dukungan doa dan motivasi kepada saya.
5. Mas Riyanto, Mas Wildan, Mbak Farida, Khoirudin, Izzad, Ainul, Ikmal, Luqman, Idris, Imron, Azka dan semua teman teman SMA Masyhudiyah serta semua teman teman yang lain yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu, dengan adanya dukungan mereka dan motivasi mereka skripsi ini dapat terselesaikan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

6. Lembaga MA Masyhudiyah yang peneliti banggakan yang telah mengantarkan saya sampai saat ini.
7. Keluarga besar IKMAMEBA dan semua anggota yang banyak berkontribusi dalam membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir strata satu.
8. Semua teman-teman yang mungkin tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, namun saya mengucapkan banyak terima kasih sehingga dengan berkat bantuan dukungan dan doa kalian saya apat menyelesaikan tugas strata satu saya.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Segala puji bagi allah swt tuhan alam beserta isinya, sang pencipta dan penguasa seisi alam semesta, berkat taufik, hidayah, beserta inayah-nya, kami akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X MA As-Shofa Jember ".

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada sang sevolusioner dunia Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang yakni adanya addinul Islam.

Setelah melalui beberapa tahapan rintangan dalam sistematika penulisan skripsi ini, tiada kata yang pantas untuk dilontarkan selain ungkapan rasa syukur yang tiada tara kepada-Nya. Keberhasilan dan kesuksesan ini penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM. selaku Rektor IAIN Jember yang telah memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga yang dipimpinnya.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengesahkan secara resmi tema penelitian ini sehingga penyusunan skripsi berjalan dengan lancar.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memotivasi dalam proses mengerjakan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
4. Bapak Dr. H. Moh. Sahlan M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan di tengah-tengah kesibukannya meluangkan waktu memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Bapak Dr. H. Saihan, S.Ag, M.Pd.I. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberi arahan dan memotivasi selama proses belajar di IAIN Jember dengan sebaik-baiknya.
6. Ustadz Ghazali, yang telah bersedia memberikan kesempatan kepada saya untuk menenliti kelas X Madrasah Aliyah As-Shofa Sukorambi Jember
7. Yayasan MA As-Shofa yang memberi dukungan dan kesempatan kepada saya dalam proses penelitian hingga dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi.

Semoga segala amal yang telah Bapak dan Ibu berikan mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Akhirnya tidak ada yang penulis harapkan kecuali ridho Allah SWT. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca.

Jember, 25 November 2019

Penulis

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Zam Zam, 2019: *Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X MA As-Shofa Jember.*

Kata Kunci : Model Treffinger, Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang memiliki banyak konsep bacaan yang dimana membutuhkan model dan strategi yang tepat untuk memahami isi didalamnya. Model adalah taktik yang digunakan oleh guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar. Salah satu model yang bisa membantu siswa dalam memahami konsep sejarah kebudayaan islam adalah model pembelajaran Treffinger. Dimana model ini bisa membantu siswa untuk berfikir secara luas agar menghasilkan suatu solusi memecahkan masalah.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah Apakah ada perbedaan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam antara siswa yang menggunakan model pembelajaran Treffinger dengan model konvensional? Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam antara siswa yang menggunakan model pembelajaran Treffinger dengan model konvensional.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode *quasi eksperimen*, peneliti menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, desain penelitian ini menggunakan *non-equivalent control design.* Populasi penelitian ini adalah siswa MA As – Shofa. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MA As – Shofa yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas X A sebagai kelas eksperimen dan kelas X B sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tipe pilihan ganda).

Hasil penelitian dengan signifikansi yang digunakan adalah 0.05 dengan pengujian paired-simple t-test dengan menggunnakan *SPSS 22.0* maka dapat ditemukan *sig.(2-tailed)* 0.000 di kelas kontrol dan *sig.(2-tailed)* 0.000 di kelas eksperimen. Dengan kriteria pengujian adalah jika nilai signifikansi > 0.05 maka Ha ditolak dan Ho diterima, dan jika nilai signifikansi < 0.05 maka Ha diterima dan Ho ditolak. Dari hasil analisis data dengan menggunakan statistik paired simple t-test diperolah data bahwa ada pengaruh antara variabel X (model pembelajaran Treffinger) terhadap variabel Y (hasil belajar siswa).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	**ii**
PENGESAHAN TIM PENGUJI	**iii**
MOTTO	**iv**
PERSEMBAHAN	**v**
KATA PENGANTAR	**vii**
ABSTRAK	**ix**
DAFTAR ISI	**x**
DAFTAR TABEL	**xii**
BAB I PENDAHULUAN	**1**
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian	10
1. Variabel Penelitian	10
2. Indikator Variabel	11
F. Definisi Operasional	11
G. Asumsi Penelitian	12
H. Hipotesis	12

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

I. Metode Penelitian 13

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian 13

2. Populasi Sampling dan Sampel penelitian..... 14

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 16

4. Analisis Data..... 19

J. Sistematika Pembahasan 21

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN 22

A. Kajian Terdahulu 22

B. Kajian Teori 23

1. Model Pembelajaran Treffinger..... 23

a. Model Pembelajaran Treffinger..... 23

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Treffinger* 26

c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Treffinger 27

2. Pembelajaran Konvensional 28

3. Hasil Belajar 30

a. Definisi Belajar 30

b. Prinsip-Prinsip Belajar 32

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 32

4. Ruang Lingkup Sejarah Kebudayaan Islam 33

5. Penerapan Model Pembelajaran Treffinger Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa..... 35

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 38

A. Gambaran Objek Penelitian 38

B. Penyajian Data 44

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis 49

D. Pembahasan 53

BAB IV PENUTUP 57

A. Kesimpulan 57

B. Saran-saran 57

DAFTAR PUSTAKA 56

LAMPIRAN

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
1.1	Jumlah Siswa MA As Shofa Jember	15
1.2	Kisi-kisi Instrumen Tes	16
1.3	Kriteria Validitas Soal	18
1.4	Kriteria Reliabilitas Soal	18
1.5	Indeks kesukaran Instrumen Tes	19
1.6	Kriteria Daya Pembeda Soal	19
2.1	Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang	23
2.2	Kegiatan Pembelajaran Model Treffinger	26
3.1	Struktur Organisasi Sekolah	41
3.2	Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	42
3.3	Keadaan Siswa MA As Shofa	43
3.4	Keadaan Sarana dan Fasilitas MA As Shofa	44
3.5	Hasil Uji Validitas Soal	45
3.6	Kriteria Reliabilitas	46
3.7	Hasil Perhitungan Reliabilitas	46
3.8	Indeks Kesukaran Instrumen Tes	47
3.9	Hasil Uji Kesukaran Instrumen Tes	47
3.10	Kriteria Daya Beda Soal	48
3.11	Hasil Uji Daya Beda Soal	49
3.12	Hasil Uji Normalitas	50
3.13	Hasil Uji Homogenitas	52
3.13	Hasil Uji Hipotesis	52

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan kebutuhan setiap individu yang harus digali. Banyak cara untuk mendapatkan pengetahua salah satunya dengan mengikuti proses belajar di sekolah. Pembelajaran yang di terapkan di sekolah dilakukan oleh guru dan siswa serta komponen pendukung lainnya. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh peserta didik.[1] Kedua komponen tersebut sangatlah berkaitan sehingga guru maupun siswa harus bekerja sama dalam mencapai tujuan yang dikehendaki.

Pendidikan sebagai sebuah proses tentunya mempunyai tujuan, dimana tujuan merupakan arah yang ingin dicapai. Tujuan pendidikan ditentukan oleh dasar pendidikannya sebagai suatu landasan dalam pelaksanaan pendidikan. Dalam hal ini masing-masing orang mempunyai bermacam-macam tujuan pendidikan, yaitu melihat kepada cita-cita, kebutuhan dan keinginan.

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan di jadikan suatu wadah untuk membina mental, rasio intelektual dan kepribadian seseorang. Seseorang atau manusia dapat mempunyai banyak pengetahuan, kemampuan dan sumber daya manusia yang tinggi dengan adanya pendidikan. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa

[1] Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.[2]

Begitu pula dengan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam atau biasa disebut dengan Sejarah Kebudayaan Islam akan lebih bermakna apabila siswa menjadi subjek dalam pembelajaran dan dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar.

Tujuan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bagi siswa sendiri yaitu, (1) untuk menyelidiki dan mengetahui kemajuan yang telah dicapai oleh umat Islam terdahulu dalam lapangan peradaban, (2) untuk mengetahui perkembangan peradaban Islam diberbagai negara, terutama negara-negara Islam, (3) untuk menggali dan meninjau kembali faktor-faktor apa yang menyebabkan kemajuan Islam dalam lapangan peradaban dan faktor apa pula yang menyebabkan kemundurannya, yang kemudian menjadi cermin bagi masa-masa sesudahnya, (4) untuk mengetahui dan memperbandingkan antara peradaban yang dijiwai oleh Islam dengan peradaban yang lepas dari jiwa Islam, dan dari sini akan diketaui mana peradaban Islam yang dicetus oleh hasil karya umat Islam, (5) dengan mempelajari sejarah peradaban Islam kita

[2] Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Rosdakarya, 2015), 20.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

akan mengetahui sumbangan Islam dan umat Islam dalam lapangan peradaban umat manusia di permukaan bumi ini.[3]

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan tujuan yang sudah dipaparkan akan berhasil apabila guru memperhatikan persoalan yang biasa dihadapinya. Persoalan tersebut yaitu, (1) tujuan-tujuan apa yang mau dicapai, (2) materi pelajaran apa yang diperlukan, (3) metode, alat mana yang harus dipakai, (4) prosedur apa yang akan ditempuh untuk melakukan evaluasi.[4] Kelima persoalan yang dihadapi guru harus diselesaikan dengan solusi yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa dan kondisi saat itu.

Pembelajaran kovensional merupakan pembelajaran yang berpusat pada guru sebagi sumber informasi bagi siswa. Pada pembelajaran ini materi disampaikan oleh guru sedangkan siswa memperhatikan pada saat guru menyampaikan materi. Dalam pross pembelajaran siswa cenderung pasif dikarenakan hanya memperoleh informasi dari guru. Kemudian dalam pembelajaran konvensional yaitu guru memberikan latihan soal untuk dikerjakan oleh siswa, kemudian dibahas bersama-sama.

Banyaknya permasalahan dalam proses pembelajaran yang menggunakan pembelajaran konvensional diantaranya siswa pasif dalam kegiatan berdiskusi, rendahnya perhatian siswa, serta minimnya rasa ingin tahu siswa terhadap materi pembelajaran. Sebagian siswa juga masih sering mengandalkan temannya. Jika diminta untuk memberikan pendapat individu

[3] Fadli Sj, *Pasang Surut Peradaban Islam Dalam Lintasan Sejarah,* (Malang: Uin Malang Press, 2008), 33.
[4] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar,* (Jaklarta: PT Rineka Cipta, 2002), 10.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

siswa hanya diam, cenderung mengandalkan temannya untuk memberikan pendapatnya dan sulit untuk berbicara saat ingin mengeluarkan pendapat, jika temannya mengeluarkan pendapat maka yang lainnya tidak ingin mendengarkan, tidak ingin menghargai dan sibuk melakukan aktivitas sendiri. Namun siswa selalu antusias jika mereka di minta untuk mengisi atau maju kedepan kelas namun aktivitas ini membuat kelas menjadi gaduh dan tidak kondusif dikarenakan banyak siswa yang melakukan aktivitas di luar proses pembelajaran, seperti mengambil pena temannya, mengeluarkan perkataan kasar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti tentang mata pelajaran Sejarah Kebudyaan Islam di MA As-Shofa masih ditemukan pembelajaran yang konvensional yakni hanya ceramah dan siswa disuruh membaca bacaan yang terdapat pada LKS atau buku paket Sejarah Kebudayaan Islam. Padahal untuk materi Sejarah Kebudayaan Islam bahan bacaannya banyak sekali dan tentunya ada beberapa siswa yang mengeluhklan tentang hal tersebut. Apalagi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ada pada jam terakhir pembelajaran sehinga dalam kondisi ini siswa sangat lelah dan sudah bosan untuk menerima pembelajaran yang monoton.

Dari permasalahan yang dipaparkan maka dibutuhkan suatu cara yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik tidak hanya di bagian kognitif saja. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan variasi dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, yaitu dengan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

melakukan model pembelajaran yang lain, yaitu model pembelajaran *Treffinger*.

Model *treffinger* merupakan salah satu dari sedikit model yang menangani masalah kreativitas secara langsung dan memberikan saran-saran praktis bagaimana mencapai keterpaduan. Dengan melibatkan keterampilan kognitif dan afektif pada setiap tingkat dari model ini *treffinger* menunjukkan saling hubungan dan ketergantungan antara keduanya dalam mendorong belajar kreatif.[5]

Pembelajaran model *treffinger* ini dapat membantu siswa dalam proses dan meningkatkan hasil pembelajaran, juga dalam memecahkan masalah, membantu siswa dalam menguasai konsep-konsep mata pelajaran yang diajarkan, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan potensi-potensi kemampuan yang dimilikinya, termasuk kemampuan kreativitas dan kemampuan pemecahan masalah.

Untuk mencapai tujuan tersebut setiap manusia diharapkan dapat memperoleh pendidikan melalui kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun luar sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup manusia. Agama Islam juga menganjurkan manusia untuk selalu beriman dan belajar sebagaimana yang tertuang dalam Qur'an surah Az- Zumar ayat 9 yang berbunyi:[6]

[5] Munandar Utami, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), cet ke-3 hal.172.
[6] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya,* (Jakarta, Lubuk Agung Bandung: 1989), 370.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

أَمَّنْ هُوَ قَٰنِتٌ ءَانَآءَ ٱلَّيْلِ سَاجِدًا وَقَآئِمًا يَحْذَرُ ٱلْأَخِرَةَ وَيَرْجُواْ رَحْمَةَ رَبِّهِۦ ۗ قُلْ هَلْ
يَسْتَوِى ٱلَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَٱلَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُوْلُواْ ٱلْأَلْبَٰبِ ﴿٩﴾

Artinya: Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran. (QS. Az Zumar:9)

Dalam al-Qur'an sudah tertuliskan bahwa setiap orang yang berakal harus menerima pelajaran, dan pelajaran harus dimiliki oleh setiap orang berasal dari proses pembelajaran, pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh faktor eksternal agar terjadi proses be lajar pad diri individu yang belajar. Proses pembelajaran selayaknya harus bisa mengaktifkan siswa agar pembelajaran menjadi bermakna. Untuk pendidikan Sekolah Dasar, guru haruslah lebih kreatif dalam menentukan model, metode serta media yang digunakan agar pembelajaran menjadi menyenangkan.

Dari pengertian tersebut berarti pembelajaran adalah suatu proses belajar yang dilakukan oleh setiap individu untuk mempelajari suatu kecakapan dalam proses kehidupannya, namun pembelajran yang baik harus dilakukan dengan sebaik mungkin dengan perencanaan yang matang, sebagai seorang pendidik tentunya memiliki keterampilan yang dapat diandalkan salah satunya dengan memilih model pembelajaran yang baik yang akan diterapkan kepada peserta didik.

Penelitian milik Fauria Fa'Ayinallah, 2017, IAIN Tulungagung dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Treffinger* terdapat

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

perbedaan yang signifikan antara pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata *pre-test* pada kelas eksperimen adalah 44.12, sedangkan rata-rata *pos-test* nya adalah 76.29 pada kelas control nilai rata-rata *pre-test* 40.21 dangan rata-rata 71.45.[7]

Penelitian yang dilakukan Ayu Dwi Astuti, berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Ayu menunjukkan nilai rata-rata Pre-test pada kelas eksperimen adalah 44.12 sedangkan rata-rata post-test nya adalah 76.29. pada kelas kontrol nilai pre-test adalah 40.21 dan nilai post-test dengan rata-rata 71.45. Dari penelitian ini menyatakan ada pengaruh model pembelajaran *Treffinger* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak di MIN 2 Bandar Lampung.[8]

Hasil belajar merupakan bentuk keberhasilan dari proses pembelajaran yang sudah berlangsung. Suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi tujuan instruksional khusus dari bahan tersebut.[9] Untuk mengetahuinya guru bisa mengadakan tes formatif setiap selesai pembelajaran satu bahasan. Hasil belajar juga dipengaruh oleh dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri invidu yang sedang belajar sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu.

---

[7] Fauria Fa'Ayinallah, *Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VII MTsN Ngantru Pada Materi Himpunan Tahun Ajaran 2017/2018*, (Skripsi: IAIN Tulungagumg, Tulungagung, 2017

[8] Ayu Dwi Astuti, *Pengaruh Penggunaan Model Treffinger Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas V MIN 2 Bandar Lampung*, (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2018).

[9] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jaklarta: PT Rineka Cipta, 2002), 119.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang memiliki karakteristik menekankan pada kemampuan pengambilan ibrah/hikmah (pelajaran) dari sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain, untuk mengembangkan Kebudayaan dan peradaban Islam pada masa kini dan masa yang akan datang. Maka membutuhkan model pembelajaran *Treffinger* yang mampu membantu siswa menguasai konsep-konsep mata pelajaran yang diajarkan, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan potensi-potensi kemampuan yang dimilikinya termasuk masalah kreativitas dan pemecahan masalah.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran *Treffinger* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Maka peneliti mengambil judul " Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X MA As-Shofa Jember "

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah ada perbedaan model pembelajaran *treffinger* dengan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA As-Shofa Jember?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Treffinger* dengan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA As-Shofa Jember

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi serta kontribusi di dunia pendidikan yang diinjau dari berbagai aspek, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan secara teoritis bagi pembaca dan bagi para guru mengenai pengaruh model pembelajaran *Treffinger* terhadap hasil belajar siswa. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, pembanding atau rujukan bagi peneliti yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

1) Menambah pengetahuan tentang konsep model Pembelajaran *Treffinger* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA As-Shofa

2) Memberikan Motivasi bagi peneliti untuk menelaah dan mengambil pelajran dari setiap peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Bagi Lembaga MA As- Shofa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk meningkatkan proses aktivitas pembelajaran siswa melalui penerapan model pembelajaran Treffinger pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

c. Bagi Lembaga IAIN Jember

Hasil penelitian diharapkan akan menambah kualitas mahasiswa dan calon guru Pendidikan Agama Islam, sehingga dapat dijadikan informasi dan refrensi bagi seluruh aktivitas akademika untuk menggali lebih dalam membangun suatu pengetahuan yang lebih mendalam dan lengkap untuk melahirkan pendidikan yang lebih berkualitas.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi baru yang sebelumnya belum pernah mereka ketahui dan memberikan kontribusi keilmuan terhadap masyarakat.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel adalah gejala yang dipersoalkan. Variabel yang digunakan ada dua jenis, yaitu variabel independen (bebas) sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen (terikat) sebagai variabel yang dipengaruhi.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Adapun variabel-variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel independen atau variabel bebas

Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini yang disimbolkan dengan (X) adalah model pembelajaran *Treffinger*.

b. Variabel dependen atau variabel terikat

Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini yang disimbolkan (Y) adalah hasil belajar siswa.

2. Indikator Variabel

Adapun indikator dari variabel yang terdapat dalam judul ini adalah:

a. Model pembelajaran *Treffinger* (X)
   1) Kelancaran
   2) Kelenturan (Flexibility)
   3) Keaslian (Originality)
   4) Kerincian (Elaborasi)
   5) Kecakapan memecahkan masalah.
b. Hasil belajar (Y)
   1) Ranah kognitif

F. Definisi Operasional

Penelitian ini mengkaji tentang " Pengaruh Model Pembelajaran *Treffinger* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA As-Shofa Jember " sehingga ada beberapa istilah pokok yang

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

didefinisikan dan dijelaskan dalam penelitian ini, agar tidak ada kesalah pahaman makna. Definisi operasional dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Treffinger* adalah model pembelajaran yang membantu siswa untuk berfikir secara luas agar menghasilkan suatu solusi untuk memecahkan masalah.
2. Hasil belajar adalah tolak ukur berhasilnya suatu proses pembelajaran yang sudah berlangsung.

G. Asumsi Penelitian

Dalam Penelitian ini, peneliti mempunyai asumsi bahwa model pembelajaran *Treffinger* bisa meningkatkan hasil belajar siswa yang rendah menjadi tinggi. Model pembelajaran *Treffinger* bisa membantu masalah yang dihadapi guru maupun siswa. Guru bisa meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa bisa lebih mudah memahami konsep yang ada dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

H. Hipotesis

Dari kajian teori dan penyusunan kerangka pikir, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut: “ Terdapat pengaruh model pembelajaran *Treffinger* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam “

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Kerja (Ha)

   Ha = Ada pengaruh model Pembelajaran *Treffinger* terhadap hasil belajar siswa Kelas X MA As-Shofa Jember

2. Hipotesis Nihil (Ho)

   Ho = Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Treffinger* terhadap hasil belajar siswa kelas X MA As-Shofa Jember**.**

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

   Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen dengan metode *quasi eksperimen*. Jenis penelitian ini sering dilakukan oleh seorang peneliti di bidang pendidikan. Dalam penelitian eksperimen variabel-variabel yang ada sudah ditentukan secara tegas sejak awal penelitian. Penelitian eksperimen adalah penelitian dengan melakukan percobaan terhadap kelompok-kelompok eksperimen. Tiap kelompok dilakukan perlakuan-perlakuan tertentu dengan kondisi-kondisi yang dapat dikontrol.

   Dalam penelitian eksperimen terdapat berbagai bentuk desain eksperimen. Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-equivalent control group design.*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

$$\begin{matrix} O_1 & X & O_2 \\ O_3 & & O_4 \end{matrix}$$

Keterangan:

O_1 = Kelas eksperimen sebelum perlakuan

O_2 = Kelas eksperimen setelah diberi perlakuan

X = Perlakuan

O_3 = Kelas kontrol sebelum ada perlakuan

O_4 = Kelas kontrol yang tidak di beri perlakuan

Dalam desain ini terdapat dua kelompok, kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut dengan kelompok eksperimen dan kelompok dan tidak di beri perlakuan di sebut kelompok kontrol. Kelompok kontrol di berikan perlakuan berupa penerapan model pembelajran *konvensional*, sedangkan kelompok eksperimen di beri perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Treffinger*. Peneliti memberikan *pre-test dan post-test* untuk mengetahui keadaan sebelum dan setelah di berikan perlakuan adakah perbedaan antara kedua kelompok tersebut. Pengaruh adanya perlakuan adalah O_2 dan O_4.

2. Populasi, Sampling dan Sampel

   a. Populasi penelitian

      Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitasa dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[10]

[10] Sugiyono, *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 80.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 1.1 Jumlah Siswa MA As-Shofa Jember

NO.	Kelas	Jumlah
1.	X A	20
2.	X B	20
Jumlah Keseluruhan		40

b. Sampling

Tehnik sampling merupakan tehnik pengambilan sampel, pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dalam pengambilan sampel ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu karakteristik, ciri, dan sifat populasi terlebih dahulu. Apakah populasi bersifat homogen atau heterogen.

Adapun tehnik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling. Sampling purposive* adalah menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu.[11] ampel diambil secara acak tanpa memperhatikan yang ada dalam populasi tersebut, semua populasi dianggap homogen.

c. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[12] Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X A sebanyak 20 siswa dan X B sebanyak 20 siswa. Kelas X A dijadikan kelas atau kelompok eksperimen dan kelas X B dijadikan kelas atau kelompok kontrol.

[11] *Ibid*., 85.
[12] Ibid., 81.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, dan dokumentasi.

Penelitian ini hanya menggunakan satu jenis instrumen penelitian yaitu tes hasil belajar. Tes hasil belajar yang digunakan adalah tes objektif. Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi Sejarah Kebudayaan Islam.

b. Instrumen Pengupulan Data

Instrumen tes hasil belajar berbentuk soal objektif pilihan ganda. Soal objektif berjumlah 25 soal dengan 5 pilihan jawaban. Pembuatan instrumen hasil belajara dikembangkan berdasarkan kisi-kisi pengembangan instrumen tes hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam.

Tabel 1.2
Kisi-Kisi Instrumen Tes

Kompetensi dasar	Indikator	No. butir soal	Jumlah
Kondisi Masyarakat Mekkah Sebelum Islam	Menjelaskan keadaan bangsa Arab sebelum Islam	1, 12, 13, 14,	4
	Menyebutkan sesembahan masyarakat Mekkah sebelum Islam	2, 3, 4, 7, 8, 11, 17,	7
	Menjelaskan budaya masyarakat Mekkah sebelum Islam	5, 9, 16, 18	4
	Menjelaskan keadaan masyarakat Mekkah sebelum Islam	6, 10, 15, 19, 20	5
	Jumlah		**20**

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pengujian ini meliputi:

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan shahih apabila mempunyai validitas tinggi, begitu pula dengan sebaliknya.

Dalam penelitian ini, untuk menguji kevalidan instrumen penelitian, valid atau tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan cara membandingkan indeks korelasi *product moment pearson* dengan nilai signifikansi 5% atau membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel}. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagia berikut:

Jika nilai signifikansi > 0.05 berarti valid, sebaliknya

Jika nilai signifikansi < 0.05 berarti tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Tingkat reliabilitas suatu instrument menunjukkan berapa kalipun data itu diambil akan tetap sama. Reliabilitas juga menunujukan adanya tingkat keterandalan suatu tes. Untuk mengetahui konsistensi tes yang digunakan sebagai instrumen, uji reliabilitas dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya yang di pakai dalam penelitian ini ialah menggunakan *Cronbach alpha*. Dalam menguji validitas dan reliabilitas data peneliti menggunakan program *SPSS 22.0* dengan taraf signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 1.3
Kriteria Reliabilitas Soal

Relibilitas	Kriteria
0.80 – 1.00	Sangat tinggi
0.60 – 0.79	Tinggi
0.40 – 0.59	Sedang
0.20 – 0.39	Rendah
0.00 – 0.19	Sangat rendah

c. Taraf Kesukaran Soal

Uji taraf kesukaran ini perlu dilakukan untuk mengklasifikasikan tingkat kesulitan tiap butir soal apakah sulit, sedang atau mudah. Taraf kesukaran soal dapat dilihat dari presentase siswa yang menjwab dengan benar pada butir soal tersebut. Dalam penelitian ini melakukan perhitungan taraf kesukaran soal menggunakan *SPSS 22.0.* dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut.

Tabel 1.4
Indeks Kesukaran Instrumen Tes

Indeks Kesukaran Soal	Keterangan
$0.0 < P \leq 0.29$	Soal kategori sulit
$0.30 < P \leq 0.69$	Soal kategori sedang
$0.70 < P \leq 1.00$	Soal kategori mudah

d. Daya Pembeda Soal

Uji daya beda bertujuan untuk mengetahui kemampuan soal dalam membedakan antara siswa yang menguasai materi yang ditanyakan dalam soal dengan siswa yang belum/kurang atau bahkan tidak menguasai sama sekali materi yang ditanyakan dalam soal. Berbantuan dengan menggunakan program *SPSS 22.0* dengan dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 1.5
Kriteria Daya Pembeda [13]

Daya Pembeda Soal	Kriteria
0.00 – 0.20	Jelek
0.21 – 0.40	Cukup
0.41 – 0.70	Baik
0.71 – 1.00	Baik sekali

4. Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah uji perbedaan dua rata-rata dengan uji-t karena varian populasi tidak diketahui, uji-t bisa dilakukan apabila dipenuhi normalitas dan homogenitas varians.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data apakah berdistribusi normal atau tidak. Model t-Test yang baik adalah memiliki data yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini dalam menguji normalitas data peneliti menggunakan program *SPSS 22.0* dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* pada tabel *Test of Normality* dengan taraf signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika nilai *sig. (2-tailed)* > 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi varians yang homogen. Uji homogenitas

[13] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses* …, 141.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menggunakan SPSS dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

a. Jika *sig.(2-tailed)* > 0.05 maka data tersebut bersifat homogen
b. Jika *sig.(2-tailed)* < *0.05* maka data tersebut bersifat tidak homogen

c) Menentukan Hipotesis

Uji prasyarat telah menyatakan bahwa data nilai post-test kelas kontrol dan kelas eksperimen merupakan data yang berdistribusi normal dan data yang homogen, maka dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis.

Uji t-Test digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan nilai post-test kelas kontrol dan pos-test kelas eksperimen. Jika dalam uji t-Test ini menunjukkan ada perbedaan nilai post-test pada kedua kelas tersebut, maka hal ini berarti model pembelajaran Treffinger memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji statistic parametrik, *Paired Sample t-Test*. Uji digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

H_a = ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Treffinger* terhadap hasil belajar siswa.

H_0 = tidak ada pengaruh model pembelajaran *Treffinger* terhadap hasil belajar siswa.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kriteria pengujiannya[14]

Jika nilai *sig.(2-tailed)* < 0.05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Jika nilai *sig.(2-tailed)* > 0.05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima

J. Sistematika Pembahasan

Agar mempermudah dan memberikan pemahan dalam rangka rencana penyususnan skripsi, selanjutnya peneliti akan menguraikan bab-bab dalam penelitian ini. Adapun sistematika pembahasannya meliputi:

BAB satu, berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penlitin, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian (variabel penelitian dan indikator variabel), definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian (pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, analisis data), sistematika pembahasan.

BAB dua, memuat tentang kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB tiga, memuat tentang penyajian data dan analisis meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB empat, memuat tentang penutup atau kesimpulan dan saran meliputi kesimpulan dan saran-saran.

[14] Kadir, *Statistika Terapan : Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian*, Edisi Kedua, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 154.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Terdahulu

Berangkat dari judul yang peneliti pilih, dalam hal ini terdapat penelitian terkait, yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Fauria Fa'Ayinallah, berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Fauria Fa'Ayinallah memiliki kesamaan yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran Treffinger dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Treffinger* terhadap prestasi belajar matematika pada materi pola himpunan siswa kelas IX MTs Negeri Ngantru.[14]

Penelitian yang dilakukan Ayu Dwi Astuti, berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Ayu memiliki kesamaan yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini juga menyatakan ada pengaruh model pembelajaran *Treffinger* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak di MIN 2 Bandar Lampung.[15]

Adapun perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang sebagaimana pada tabel berikut:

[14] Fauria Fa'Ayinallah, *Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VII MTsN Ngantru Pada Materi Himpunan Tahun Ajaran 2017/2018*, (Skripsi: IAIN Tulungagumg, Tulungagung, 2017).

[15] Ayu Dwi Astuti, *Pengaruh Penggunaan Model Treffinger Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas V MIN 2 Bandar Lampung*, (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2018).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 2.1
Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang

No.	Isi yang dibandingkan	Penelitian Terdahulu		Penelitian sekarang
		Fauria Fa'Ayinallah	**Ayu Dwi Astuti**	**Peneliti**
1.	**Model Pembelajaran**	Model pembelajaran *Treffinger*	Model pembelajaran *Treffinger*	Model pembelajaran *Treffinger*
2.	**Mata Pelajaran**	Matematika	Aqidah Akhlak	SKI
3.	**Lokasi**	MTs Negeri Kunir	MIN 2 Bandar Lampung	MA As-Shofa Jember
4.	**Subjek Penelitian**	Siswa kelas IX MTs Negeri Ngantru	MIN 2 Bandar Lampung	Siswa kelas X MA As-Shofa
5.	**Metode Penelitian**	Penelitian Kuantitatif	Penelitian Kuantitatif	Penelitian Kuantitatif
6.	**Jenis Penelitian**	*True Eksperimen*	*Quasi Eksperimen*	*Quasi Eksperimen*
7.	**Output yang diamati**	Berfikir Kreatif	Hasil belajar	Hasil Belajar

B. Kajian Teori

1. Tinjauan Tentang Model Pembelajaran *Treffinger*

   a. Model Pembelajaran *Treffinger*

Model *Treffinger* untuk mendorong belajar kreatif merupakan salah satu dari sedikit model yang menangani masalah kreativitas secara langsung dan memberikan saran-saran praktis bagaimana mencapai keterpaduan. Dengan melibatkan, baik keterampilan kognitif maupun afektif pada setiap tingkat dari model ini, *treffinger*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menunjukan saling hubungan dan ketergantungan antara keduanya dalam mendorong belajar kreatif.[16]

Di samping dalam proses belajar kreatif digunakan proses berfikir divergen (proses berfikir bermacam-macam arah dan menghasilkan banyak alternatif penyelesaian) dan proses berfikir konvergen (proses berfikir yang mencari jawaban tunggal).

Jadi, salah satu model pembelajaran yang dapat di terapkan untuk kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan pemecahan masalah siswa adalah model pembelajaran *treffinger* karena model pembelajaran ini membantu peserta didik untuk berpikir secara luas agar menghasilkan suatu solusi yang dapat memecahkan masalah.

Model pembelajaran *treffinger* ini terdiri dari tiga tingkat atau tahap belajar kreatif, yaitu:

Tahap I, adalah *Basic Tools,* yaitu tehnik-tehnik kreativitas tingkat I yang meliputi keterampilan divergen dan tehnik-tehnik kreatif. Pada bagian pengenalan dan fungsi-fungsi divergen meliputi pekembangan dari kelancaran *(fluency),* kelenturan *(flexibility),* keaslian *(originality),* dan kerincian *(elaboration),* dalam berpikir.[17] Pada bagian afektif, tahap I meliputi kesediaan untuk menjawab ketersediaan menerima keterbukaan terhadap pengalaman, kesediaan menerima kesamaan *(ambiguity),* kepekaan terhadap masalah dan tantangan, rasa ingin tahu keberanian mengambil resiko, kesadaran,

[16] Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran inovatif dalam Kurikulum 2013,* (Jakarta: Ar- Ruzz Media, 2014).
[17] Ibid., 219.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dan kepercayaan kepada diri sendiri. Dengan demikian, tahap ini mencakup sejumlah tehnik yang dipandang sebagai dasar dari belajar kreatif.[18]

Tahap II, adalah *Practice with process,* yaitu memberi kesempatan kepada siswa untuk menerapkan keterampilan yang telah dipelajari pada tahap I dalam situasi praktis. Segi pengenalan pada tahap II ini meliputi penerapan, analisis, sintesis dan penilaian (evaluasi). Disamping itu, termasuk juga transformasi dari beraneka produk dan isi, keterampilan metodologis atau penelitian, pemikiran yang melibatkan analogi dan kiasan *(metafor)*. Segi afektif pada tahap II mencakup keterbukaan terhadap perasaan-perasaan dan konflik yang majemuk, mengarahkan perhatian pada masalah, penggunaan khayalan dan tamsil, meditasi dan kesantaian, serta pengembangan keselamatan psikologis dalam berkreasi atau mencipta.[19]

Tahap III, *Working with real problems,* yaitu menerapkan keterampilan yang dipelajari pada dua tahap pertama terhadap tantangan pada dunia nyata. Di sini siswa menggunakan kemampuannya dengan cara-cara yang bermakna bagi kehidupannya. Siswa tidak hanya belajar keterampilan berpikir kreatif, tetapi juga bagaimana menggunakan informasi ini dalam kehidupan mereka. Dalam ranah pengenalan, hal ini berarti keterlibatan dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan masalah-

[18] Ibid., 220.
[19] Ibid., 220.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

masalah tersebut, dan pengelolaan terhadap sumber-sumber yang mengarah pada perkembangan hasil atau produk.[20]

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Treffinger*

Adapun kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menerapkan model pembelajaran *Treffinger* disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2.2
Kegitan Pembelajaran Model Pembelajaran *Treffinger*

Langkah	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Pendahuluan	1) Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai setelah pembelajaran. Guru juga menjelaskan secara garis besar materi yang akan dipelajari.	siswa mendengar penjelasan guru.
	2) Guru Membagi siswa ke dalam kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 siswa.	Siswa mengatur tempat duduk sesuai dengan kelompoknya.
Basic Tool	1) Guru mmberikan masalah terbuka dengan jawaban lebih dari satu penyelesaian untuk melatih siswa berfikir divergen.	Siswa membaca dan memahami masalah terbuka serta menuliskan ide atau gagasannya terkait masalah tersebut secara mandiri yang kemudian nanti akan didiskusikan dalam kelompok yang dibentuk.
	2) Guru membimbing siswa melakukan diskusi untuk menyampaikan gagasan atau idenya sekaligus memberikan penilaian pada masing-masing kelompok.	
Practice with porocess	1) Guru memberi masalah yang lebih kompleks pada masing-masing kelompok. Tujuannya untuk memperdalam pemahaman siswa mengenai materi yang dipelajari.	Siswa berdiskusi untuk mencari solusi dari masalah yang diberikan

[20] Ibid., 221.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Langkah	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	2) Guru memantau dan mengarahkan siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan.	
	3) Guru mengecek solusi yang telah diperoleh siswa dan meluruskan konsep materi jika ada kesalah pahaman pada siswa.	
Working With Real Problems	1) Guru memberikan suatu masalah baru yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari agar mereka mampu menerapkan solusi yang telah mereka peroleh.	Siswa membaca dan memahami masalah
	2) Guru membimbing siswa untuk menyelesaikan masalah secara mandiri.	Siswa secara mandiri mencari penyelesaian dari masalah yang diberikan
	3) Guru membimbing siswa menyebutkan langkah-langkah dalam mnyelesaikan suatu masalah dan jawaban yang paling benar dan tepat.	Siswa menyebutkan langkah-langkah dalam menyelesaikan suatu masalah dan jawaban yang paling benar dan tepat.
	4) Guru memberikan *reward* pada siswa yang memperoleh skor tertinggi.	Siswa yang mendapatkan skor tertinggi mendapatkan *reward*, dan siswa yang lainnya memberikan tepuk tangan.

c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Treffinger*

Setiap model pembelajaran tentu memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Adapun kelebihan pembelajaran *Treffinger* diantaranya sebgagai berikut:[21]

1) Mengasumsikan bahwa kreativitas adalah proses dan hasil belajar.
2) Dilaksanakan kepada semua siswa dalam berbagai latar belakang dan tingkat kemampuan.

[21] Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: Ar- Ruzz Media, 2014), 221.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3) Mengintegrasikan dimensi kognitif dan afektif dalam pengembangannya.
4) Melibatkan secara bertahap kemampuan berpikir konvergen dan divergen dalam proses pemecahan masalah.
5) Memiliki tahapan pengembangan yang sistematik, dengan beragam metode tehnikuntuk setiap tahap yang dapat diterapkan secara fleksibel.
6) Dapat mengembangkan kemandirian siswa dan dapat membina tanggung jawab serta kedisiplinan.

Adapun kelemahan yang dimiliki dari model pembelajaran ini antara lain:

a) Membutuhkan waktu yang lama.
b) Perbedaan level pemahaman dan kecerdasan siswa dalam menghadapi masalah.

2. Pembelajaran Konvensional

Pembelajaran konvensional adalah model pembelajaran yang mengacu pada "*behaviorist* dan *structuralis"*. Dalam model pembelajaran sejarah kebudayaan Islam siswa mengikuti alur: informasi-ceramah (pemberian contoh-contoh)-latihan/tugas.[22]

Model Pembelajaran konvensional adalah metode pembelajaran tradisional atau juga disebut juga dengan metode ceramah, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai

[22] Nanik Suryaningsih, *"Perbedaan Prestasi Belajar Matematika Siswa Antara Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Dan Pembelajaran Konvensional Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Ngunut Tulungangung"*, (Skripsi, IAIN Tulungagung, Tuluangagung, 2014).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar dan pembelajaran. Dalam pembelajaran, metode konvensional ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan, serta pembagian tugas dan latihan soal.[23]

Pembelajaran sejarah kebudayaan Islam secara konvensional dimulai dari pemberian informasi/konsep oleh guru, kemudian guru mencontohkan dalam bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Guru mengecek, biasanya dengan bertanya "apakah siswa sudah paham?". Apabila ada siswa yang belum memahami, guru akan mengulangi materi yang belum dipahami tersebut.

Secara umum pembelajaran konvensional sama seperti dengan pemebelajaran langsung. Dimana dalam pembelajaran langsung identik dengan pengajaran ceramah, dan didesain berorientasi pada guru. Dalam praktiknya sangat bergantung pada kemampuan guru mengelola pembelajaran. Sedangkan aktivitas dalam konvensional banyak didominasi dengan menghafal dan latihan soal.

Kelebihan dan kekurangan model pembelajran konvensional ini adalah sebagai berikut:[24]

Kelebihan

1) Efisien
2) Tidak mahal, karena hanya menggunakan sedikit bahan ajar

[23] Ulfi Septiani, *"Perbedaan Hasil Belajar Biologi Menggunakan Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) dengan Konvensional pada materi system Pernapasan Manusia Siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Tulungagung"*, (Skripsi, IAIN Tulungagung, Tulungagung, 2019).
[24] Ibid, 21.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3) Mudah disesuaikan dengan keadaan peserta didik.

Kekurangan

1) Kurang memperhatikan bakat dan minat peserta didik
2) Bersifat pengajar centris
3) Sulit digunakan dalam kelompok yang heterogen
4) Gaya mengajar yang sering berubah-ubah atau perbedaan gaya mengajar dari pengajar satu dengan yang lain dapat membuat kegiatan instruksional atau tidak konsisten.

3. Hasil Belajar

a. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.[25] Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung yang data memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar merupakan perubahan sungguh-sungguh dalam prilaku dan pribadi seseorang yang bersifat permanen.

Hasil belajar merupakan tolak ukur berhasil atau tidaknya tindakan seseorang subyek didik dalam menyelesaikan program belajar yang dibebankan pada siswa sehingga terlihat perubahan tingkah laku secara keseluruhan. Penentu berhasil atau tidaknya

[25] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 22.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

hasil belajar adalah siswa, karena siswa bertanggung jawab terhadap komitme dirinya untuk menjalankan proses belajar mengajar dari gurunya.[26]

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tolak ukur berhasilnya suatu proses pembelajaran yang sudah berlangsung. Hasil bejalar dari ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sistensis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.[27]

Hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses pembelajaran yang optimal cenderung menunjukan hasil yang berciri sebagai berikut:

1) Kepuasan dan kebanggan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar interinsik pada diri siswa.
2) Menambahkan keyakinan dan kemampuan dirinya.
3) Hasil belajar yang dicapai bermakna bagi dirinya.
4) Hasil belajar yang diperoleh siswa secara menyeluruh (komprehensif).

[26] Afrinawati, *"Pengaruh Strategi PQ4R Terhadap Hasll Belajar Siswa"* (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2010).
[27] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 22.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5) Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai, mengendalikan dirinya terutama dalam menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya.

b. Prinsip-Prinsip Belajar

Adapun prinsip-prinsip belajar sebagai berikut:

1) Perubahan prilaku sebagai hasil belajar
2) Perubahan disadari
3) Berkesinambungan dengan perilaku lainnya
4) Fungsional atau bermanfaat
5) Positif
6) Aktif sebagai usaha yang direncanakan dan dilaksanakan
7) Tetap
8) Bertujuan dan terarah
9) Mencakup keseluruhan potensial kemanusiaan

c. Belajar sebagai proses

Belajar adalah proses sistemik yang dianamis, konstruktif dan organik. Belajar merupakan kesatuan fungsional dari ketiganya.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d. Belajar merupakan pengalaman.[28]

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Jika ada guru yang mengatakan bahwa dia tidak ingin berhasil dalam mengajar, adalah ungkapan seorang guru yang sudah putus asa dan jauh dari kepribadian seorang guru. Mustahil setiap guru tidak ingin berhasil dalam mengajar. Apalagi jika guru itu hadir ke dalam dunia pendidikan berdasarkan tuntutan hati nurani. Panggilan jiwanya pasti merintih atas kegagalan mendidik dan membina anak didiknya.

Betapa tingginya nilai suatu keberhasilan, sampai-sampai seorang guru berusaha sekuat tenaga dan pikiran mempersiapkan program pengajaranya dengan baik dan sistematik. Namun terkadang, keberhasilan yang dicita-citakan, tetapi kegagalan yang ditemui, disebabkan oleh berbagai faktor sebagai penghambatannya. Sebaliknya jika keberhasilan itu menjadi kenyataan, maka berbagai faktor itu juga sebagai pendukungnya. Berbagai faktor dimaksutkan adalah tujuan, guru, siswa, kegiatan pengajaran, alat evaluasi, bahan evalausi, dan suasana evaluasi.

4. Ruang Lingkup Sejarah Kebudayaan Islam

Struktur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Madrasah meliputi: Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab. Pada dasarnya

[28] Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 4-5.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

masing-masing mata pelajaran tersebut saling terkait dan melengkapi.

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan catatan perekembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa dalam beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang dilandasi oleh akidah.

Sedangkan pengertian serta ruang lingkup Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah (MA) merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayan/ z motivasi kepada siswa untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudyaan Islam, yang mengandung niai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan keperibadaian siswa. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

a. Membangun kesadaran siswa tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang ada sebelum adanya ajaran Islam dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam
b. Membangun kesadaran siswa tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini dan masa depan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
d. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
e. Mengembangkan keampuan siswa dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni dan lain-lain untuk menegmbangkan kebudayaan dan peradaban Islam.[29]

5. Penerapan Model Pembelajaran *Treffinger* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan siswa

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah salah satu bagaian mata pelajaran PAI yang diarahkan untuk menyiapkan siswa mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam yang kemudian menjadi dasar pegangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan dan pengamatan.

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan pelajaran dengan memiliki konsep pembahasan yang cukup luas dan susah untuk dihafalkan. Apalagi jika siswa tersebut memiliki kelamahan dalam daya ingat. Tugas guru bagaimana cara agar siswa mampu memahami konsep tersebut sehingga tertanam kuat dalam pemikiran siswa.

[29] Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, Undang-Undang No. 165 tahun 2014 tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islamdan Bahasa Arab di Madrasah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Salah satu model pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami dan mengingat materi pembelajaran. Model pembelajaran *Treffinger* memusatkan siswa pada pengorganisasian informasi yang diperoleh agar menjadi bermakna. Melalui penerapan model pembelajaran *Treffinger* diharapkan dapat membawa perubahan model pembelajaran yang semula berpusat pada guru *Teacherd Centered Instruction* beralih kepada siswa *Student Centered Instruction* atau pembelajaran yang bepusat pada siswa. Dengan begitu siswa aktif dalam menggali informasi itu sendiri dan peran guru diharapkan menjadi siswa mandiri, aktif dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berikut ini ada beberapa penelitian yang mendukung dalam pelaksanaan dengan menggunakan model pembelajaran *Treffinger:*

a. Penelitian yang dilakukan Sonati Rahmi, berdasarkan penelitian yang dilakukan Sonati Rahmi diperolah analisa To sebesar 3.77. lebih bear dari t_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% (2.00) maupun pada taraf signifikan 1% (2.66). Hal ini berarti terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa kelas eksperimen yang menggunakan model *treffinger* dengan siswa kelas kontrol yang hanya meggunakan metode konvensional. Adanya perbedaan tersebut menunjukkan ada pengaruh penggunaan model *treffinger* terhadap

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN Kuok kecamatan Kuok.[30]

b. Penelitian yang dilakukan Umi Mazidatul Khorida, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Treffinger* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari data sebagai berikut : Ada pengaruh penggunaan model Treffinger berbantuan LKS dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa matematika siswa kelas X SMAN 1 Campurdarat, yang ditunjukkan dengan menggunakan SPSS 22.0 diperoleh nilai sig. 0.007 < 0.05 dan diperoleh nilai F_{hitung} = 7.707, sedangkan F_{tabel} = 4.00 pada taraf signifikan 5%, maka F_{hitung} > $F_{tabel.}$[31]

[30] Sonati Rahmi, *Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTsN Model Kuok Kecamatan Kuok*, (Skripsi: UIN Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2014)

[31] Umi Mazidatul Khorida, *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Treffinger Berbantuan LKS dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMAN 1 Campurdarat*, (Skripsi: IAIN Tulungagung, Tulungagung, 2017)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Madrasah Aliyah As-Shofa Jubung Sukorambi Jember

Madrasah Aliyah As-Shofa Jubung Sukorambi Jember ini didirikan pada tanggal 15 Juli 2009, sejalan dengan program pemerintah yaitu mengembangkan pendidikan menengah atas dan memperhatikan daya tampung Madrasah Aliyah baik negeri maupun swasta di sekitar Yayasan Pendidikan Islam As-Shofa yang masih terbatas, sementara calon siswa yang berminat untuk melanjutkan belajar di Madrasah Aliyah cukup banyak. Maka kami bermaksud untuk mengembangkan pendidikan menengah atas dengan membuka Madrasah Aliyah (MA) As-Shofa.

Dibukanya Madrasah Aliyah As-Shofa pada tanggal 01 Juli 2010 dan didorong oleh adanya keinginan yang kuat dari para wali santri, tokoh masyarakat dan simpatisan Yayasan Pendidikan Islam As-Shofa. Hal ini dikarenakan oleh disekitar Yayasan Pendidikan Islam/Pondok Pesantren As-Shofa sudah berdiri SMAN 4 Jember yang berjarak +7 Km. SMKN 1 Sukorambi dengan jarak + 3 Km. Sedangkan di sekitar pondok pesantren As-Shofa ada beberapa SMP/MTs yang cukup mendukung dengan dibukanya Madrasah Aliyah As-Shofa ini dan banyaknya santri yang datang dari berbagai daerah untuk mondok di Pondok Pesantren As-Shofa,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

siswa-siswi lulusan SMP Plus As-Shofa dan ingin melanjutkan pada pendidikan Madrasah Aliyah As-Shofa yang bernuansa islam.[32]

2. Visi dan Misi Sekolah

Visi Sekolah

"Mencetak anak didik agar mandiri, terampil, dan berakhlakul karimah"

Misi Sekolah

a. Membangun lingkungan belajar yang berkualitas dan memiliki keunggulan dalam bidang umum, muatan lokal, keterampilan, dan pendidikan keIslaman.
b. Menciptakan nuansa pembelajaran yang islami, efektif, kreatif, terampil dan menyenangkan.
c. Meningkatkan pendalaman Al-Qur'an, sholat dan nilai-nilai keimanan, keagamaan, dengan berbagai kajian kegiatan.
d. Mewujudkan kualitas keberhasilan siswa khususnya kompetensi kognitif, afektif dan psikomotorik, berakhlakul karimah dan berdaya saing tinggi.
e. Menyelenggarakan pola pembelajaran yang professional.
f. Mensinergikan dan menyegarkan budaya disiplin diri, guru dan siswa.
g. Menggalakkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang mempunyai kontribusi terhadap tumbuhnya kedisplinan di kalangan siswa.[33]

[32] Sumber Data: Tata Usaha Madrasah Aliyah As-Shofa Jubung Sukorambi Jember 2019/2020.
[33] Sumber Data: Tata Usaha Madrasah Aliyah As-Shofa Jubung Sukorambi Jember 2019/2020.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : Madrasah Aliyah As-Shofa

NPSN : 20580264

Jenjang Pendidikan : Madrasah Aliyah

Status Sekolah : Swasta

4. Letak Sekolah

Alamat : JL. Perumdim Raya

RT/RW : 06/07

Desa/Kelurahan : Jubung

Kode Pos : 68151

Kecamatan : Sukorambi

Kota : Jember

5. Data Sekolah

SK Pendirian Sekolah : 01/A.1/YPI/VII/2009

Tanggal SK pendirian : 2009-07-15

Status Kepemilikan : Yayasan

SK Izin Operasioanal : Kw.13.4/4/PP.00.6//1187/2010

Tgl SK Operasional : 2010-07-01

SK Akreditasi : 115/BAP-SM/TU/XII/2013

Tgl SK Akreditasi : 11-12-2013

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

6. Struktur Organisasi Sekolah

Tabel 3.1
Struktur Organisasi Sekolah

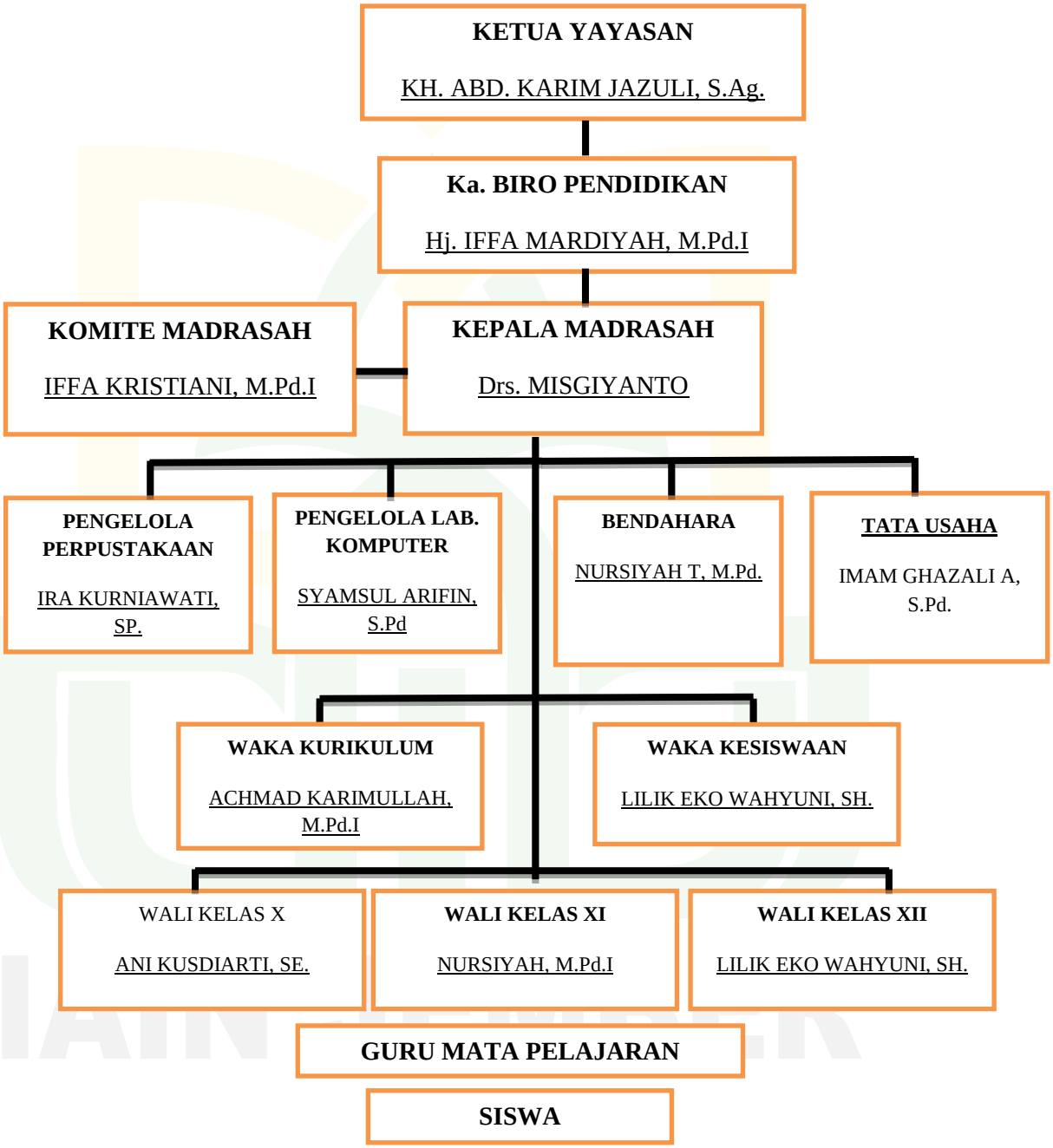

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

7. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah As-Shofa

Tabel 3.2

Daftar pendidik dan tenaga kependidikan

MA As-Shofa Jubung Sukorambi Jember[34]

No.	Nama	Jenis Kelamin L/P	Ijazah Terakhir	Mata Pelajaran Diampu	Jabatan
1	Drs. Misgiyanto	L	S1	TIK	Kepala Madrasah
2	Achmad Karimulah, M.Pd.I	L	S2	Bahasa Arab	Waka Kurikulum
3	Ani Kusdiarti, S. E	P	S1	Sosiologi dan Sejarah	Waka Kesiswaan
4	Nursiyah Tanjung, M.Pd.	P	S2	Bahasa Indonesia	Bendahara
5	Samsul Arifin	L	SMA	Penjaskes	Operator Madrasah
6	Abdul Majid, S.Pd.	L	S1	Bahasa Inggris	Wali Kelas XI
7	Juhrowiyah, S.Pd.	P	S1	Seni Budaya	Wali Kelas X
8	Imam Ghazali AlQusairi, S.Pd.	L	S1	SKI dan Geografi	Tata Usaha
9	Lilik Eko Wahyuni, S.H	P	S1	PPKN	Waka perpustakaan
10	M. Nur Hidayat, S.Pd. I	L	S1	Aqidah Akhlak	Wali Kelas XII
11	Siti Qomaria S. E	P	S1	Ekonomi	Guru
12	Ira Kurniawati S.P	P	S1	Fisika dan Biologi	Guru
13	Iffah Mardhiyah, M.Pd. I	P	S1	Fiqih	Komite Madrasah
14	M. Iqbal Fathoni	L	SMA	Matematika	Guru

[34] Sumber Data: Tata Usaha Madrasah Aliyah As-Shofa Jubung Sukorambi Jember 2019/2020.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

15	Muh. Imron, S.SI	L	S1	Biologi	Guru
16	Anita Krisma, S.Pd. I	P	S1	Qur'an Hadis	Guru

8. Keadaan Siswa

Jumlah siswa yang ada di Madrasah Aliyah As-Shofa Jubung Sukorambi Jember tahun pelajaran 2019/2020 ada 91 siswa yang terbagi menjadi:[35]

1. Siswa laki-laki 26 siswa
2. Siswa perempuan 45 siswa

Jumlah 91 siswa

Siswa sejumlah 71 anak tersebut terbagi dalam tiga kelas tingkatan yaitu:

Tabel 3.3
Keadaan Siswa

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kelas X	14 siswa	26 siswi	40 siswa.
Kelas XI	7 siswa	12 siswi	19 siswa.
Kelas XII	5 siswa	7 siswi	12 siswa

[35] Sumber Data: Tata Usaha Madrasah Aliyah As-Shofa Jubung Sukorambi Jember 2019/2020.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

9. Keadaan Sarana dan fasilitas Madrasah Aliyah As-Shofa Jubung Sukorambi Jember

Tabel 3.4
Keadaan Sarana dan fasilitas Madrasah Aliyah As-Shofa

Madrasah Aliyah As-Shofa mempunyai beberapa ruang seperti:

No.	Jenis Bangunan	Jumlah
1	Ruang Kepala Madrasah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Kelas	6
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Laboratorium Komputer	1
7	Ruang Osis	1
8	Ruang UKS	1
9	Gudang	1
10	Kamar Mandi/ Wc Siswa	2
11	Kamar Mandi Guru	1
12	Tempat Parkir	2
13	Lapangan Upacara	1
14	Ruang Ibadah	1
15	Asrama Siswa	1

B. Penyajian Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh metode pembelajaran *Treffinger* terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan Islam materi kondisi masyarakat Mekkah sebelum Islam pada kelas X MA As Shofa Jember.

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian eksperimen. Berdasarkan banyak desain dalam penelitian eksperimen maka penelitian ini menggunakan penelitian *quasi eksperimen* yang bertujuan untuk melihat pengaruh terhadap pembelajaran dikelas dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada kelas eksperimen sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

perlakuan.

Penelitian ini dilakukan di MA As-Shofa dengan mengambil populasi seluruh siswa kelas X, kelas X-A dan X-B. Dalam penelitian ini peneliti memberikan perlakuan yang berupa model pembelajaran *Treffinger* pada kelas X-A dan metode konvensional pada kelas X-B.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 4 September 2019 – 25 September 2019. Penelitian berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti (*lampiran 4*). Peneliti dimulai dengan pemberian perlakuan berupa penyampaian materi kondisi masyarakat Mekkah sebelum Islam. Untuk kelas eksperimen yaitu kelas X-A peneliti memberikan perlakuan yaitu model pembelajaran *Treffinger* dan kelas X-B tanpa perlakuan kelas kontrol yaitu kelas X-B dengan metode konvensional.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa metode, yaitu metode dokumentasi dan metode tes. Metode yang pertama kali dilakukan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui daftar nama siswa. Metode yang kedua adalah adalah metode tes. Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa terkait materi yang telah diajarkan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil kemampuan akhir siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapat perlakuan yang berbeda. Data tes ini diperoleh peneliti dari soal berbentuk pilihan ganda sebanyak 25 butir soal.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Deskripsi Pembelajaran Kelompok Eksperimen Dengan Model Treffinger

Pembelajaran kelompok eksperiman menggunakan model *treffinger*. Waktu pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan selam tiga kali pertemuan dengan materi pokok kondisi masyarakat mekkah sebelum Islam dan sub materi yang berbed-beda pada setiap pertemuan. Pembelajaran di kelas menggunakan model treffinger dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu pendahuluan, inti dan penutup. Pendahuluan berisi salam apersepsi, motiasi, dan penyampaian tujuan pembelajaran. Kegiatan inti berisi pengelompokan, diskusi materi, pemaparan, penghargaan, pengarahan penyimpulan materi, klarifikasi, evaluasi dan penguatan. Kegiatan penutup berisi apresiasi, pengingatan materi mendatang dan salam.

Pertemuan pertama guru memuai langkah pembelajaran dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Sub materi yang dipelajari adalah keadaan bangsa Arab dan sesembahannya. Kegiatan ini dinulai dengan pengecekan daftar hadir penyampaian tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa. Selanjutnya, kegiatan inti pertama guru membagi kelompok menjadi 4 kelompok dan tiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Semua anggota kelompok berdiskusi dan meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian dan sementara guru mengkondisikan alur diskusi serta mengarahkan siswa untuk berfikir secara terbuka. Kegiatan selanjutnya guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang kinerjanya bagus, memabntu siswa menyimpulkan materi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dan memberikan klarifikasi. Pada kegiatan penutup guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa, pengingatan materi lanjutan dan menutup dengan salam.

Pertemuan kedua dengan sub materi budaya dan keadaan masyarakat Mekkah sebelum Islam. Di kegiatan awal guru mengecek kehadiran siswa, apersepsi dengan materi yang lalu, menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat mengikuti kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya, kegiatan inti guru meminta siswa berkumpul sesuai dengan kelompok masing-masing kemudian membahas budaya dan keadaan bangsa Arab sebelum Islam. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai budaya-budaya yang pernah berlaku yang tidak sesuai dengan nilai dan norma. Kemudian kegiatan inti selanjutnya ialah berdiskusi terkait materi, yang kemudian di presentasikan secara bergilir dan guru memantau jalannya diskusi serta membantu siswa berfikir secara luas dengan cara memberikan rangsangan berupa keterkaitan materi dengan keadaan nyata. Kegiatan selanjutnya, guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang kinerjanya bagus dan membantu salah satu kelompok menyimpulkan materi dan memberikan klarifikasi serta evaluasi. Pada kegiatan penutup guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa, pengingatan materi lanjutan dan menutup dengan salam.

Pada pertemuan ketiga siswa pada kelompok Eksperimen mengerjakan soal untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah menerima pembelajaran dengan model *Treffinger*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Deskripsi Pembelajaran Kelompok Kontrol Dengan Model Konvensional

Pembelajaran pada kelompok kontrol menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Pembelajaran dilakukan tiga kali dengan materi pokok kondisi masyarakat Mekkah sebelum Islam.

Pertemuan pertama sub materi yang dipelajari yaitu keadaan bangsa Arab dan sesembahan masyarakat Mekkah sebelum Islam. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan penjelasan kepada siswa tentang keadaan bangsa Arab dan menyebutkan berbagai macam sesembahan bangsa Arab sebelum Islam. Siswa menerima materi yang dijelaskan oleh guru dan mencatat hal-hal penting di buku masing-masing. Guru memberikan soal dan menunjuk salah satu siswa untuk menuliskan jawaban tersebut dipapan tulis. Kegiatan ini diakhiri dengan guru menyimpulkan dan memberikan umpan balik kepada siswa mengenai materi tersebut.

Pertemuan kedua sub materi yang dipelajari yaitu budaya dan keadan masyarakat Mekkah sebelum Islam. Kegiatan pembelajaran diawali dengan kegiatan apersepsi melalui tanya jawab budaya-budaya bangsa Arab yang masih ada sampai kini. Setelah memberi penjelasan, siswa menulis penjelasan guru di buku catatan. Guru memberikan soal dan menunjuk salah satu siswa untuk menuliskan jawaban tersebut dipapan tulis. Kegiatan pembelajaran diakiri dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pada pertemuan ketiga siswa pada kelompok kontrol mengerjakan soal untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah menerima pembelajaran dengan metode ceramah.

Adapun hasil belajar siswa kelas eksperimen (X-A) dan kelas kontrol (X-B) sebagai berikut:

Tabel 3.5

Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre_Kontrol	20	40	68	54.20	6.420
Post_Kontrol	20	60	80	71.20	6.566
Pre_Eks	20	40	64	53.60	6.411
Post_Eks	20	64	84	75.20	6.305
Valid N (listwise)	20				

Penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh model pembelajaran *Treffinger* terhadap hasil belajar mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MA As-Shofa, peneliti menggunakan instrumen tes yang diujikan kepada kelas X A dengan jumlah responden 20 siswa dan kelas X-B dengan jumlah responden 20 siswa. Sebelum mengelola instrumen, maka perlu dilakukan pengujian validitas, reliabilitas, analisis kesukaran dan beda daya item tes.

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini untuk menguji kevalidan instrumen penelitian, valid tidaknya suatu item instrumen penelitian, dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *Product Moment* dengan signifikansi 5%

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

atau dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan dasar pengambilan sebagai berikut:

a. Jika nilai $r_{tabel} > r_{hitung}$ maka soal tersebut tidak valid

b. Jika nilai $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka soal tersebut valid

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Soal

No. Soal	r hitung	r tabel (taraf signifikansi 5%)	Keterangan
1	.505	0.312	Valid
2	.395	0.312	Valid
3	.448	0.312	Valid
4	.143	0.312	Tidak valid
5	.271	0.312	Tidak valid
6	.659	0.312	Valid
7	.336	0.312	Valid
8	-0.83	0.312	Tidak valid
9	.314	0.312	Valid
10	.374	0.312	Valid
11	.308	0.312	Tidak valid
12	.433	0.312	Valid
13	.389	0.312	Valid
14	.136	0.312	Tidak valid
15	.465	0.312	Valid
16	.267	0.312	Tidak valid
17	.352	0.312	Valid
18	.562	0.312	Valid
19	.563	0.312	Valid
20	.317	0.312	Valid
21	.328	0.312	Valid
22	.563	0.312	Valid
23	.266	0.312	Tidak valid
24	.551	0.312	Valid
25	.152	0.312	Tidak valid

Dari hasil perhitungan validitas instumen tes melalui program *SPSS 22.0* dari 25 soal diperoleh 8 soal tidak valid maka dapat instrumen tes yang dapat diujikan sebanyak 17 soal yang valid.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Uji Reliabilitas

Tingkat reliabilitas suatu instrumen menunjukan berapa kalipun data itu diambil akan tetap sama. Reliabilitas juga menunjukan adanya tingkat keterandalan suatu tes. Untuk mengetahui konsistensi tes yang digunakan sebagai instrumen, uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha.* Dalam pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan program *SPSS 22.0* dengan taraf signifikansi 5%.

Tabel 3.7
Kriteria Reliabilitas Soal [36]

Relibilitas	Kriteria
0.80 – 1.00	Sangat tinggi
0.60 – 0.80	Tinggi
0.40 – 0.60	Sedang
0.20 – 0.40	Rendah
0.00 -0.20	Sangat rendah

Tabel 3.8
Hasil Perhitungan Reliabilitas Soal
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	25

Perhitungan relibilitas dilakukan terhadap 25 soal. Dari hasil perhitungan soal melalui program *SPSS 22.0* diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0.75 maka instrumen tes tersebut dapat dikatakan reliabel dan memiliki tingkat relibilitas tinggi.

[36] Nana Sudjana, Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 148.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Analisis kesukaran Butir Soal

Uji tingkat kesukaran butir soal bertujuan untuk mengetahui bobot soal yang sesuai dengan kriteria perangkat soal yang diharuskan untuk mengukur tingkat kesukaran. Atas dasar pertimbangan itu, dalam penelitian ini melakukan perhitungan taraf kesukaran soal dengan *descriptive statistics frequencies* di *SPSS 22.0* dengan menghitung nilai mean dari tiap butir soal

Tabel 3.9
Indeks Kesukaran Instrumen Tes [37]

Kesukaran Tes	Keterangan
$0.0 < P \leq 0.29$	Soal kategori sulit
$0.30 < P \leq 0.69$	Soal kategori sedang
$0.70 < P \leq 1.00$	Soal kategori mudah

Tabel 3.10
Hasil Uji Kesukaran Instrumen Tes

No. Soal	Daya Pembeda	Kategori
1	.65	Sedang
2	.63	Sedang
3	.55	Sedang
4	.53	Sedang
5	.58	Sedang
6	.45	Sedang
7	.53	Sedang
8	.20	Sulit
9	.53	Sedang
10	.50	Sedang
11	.55	Sedang
12	.45	Sedang
13	53	Sedang
14	55	Sedang
15	58	Sedang

[37] Nana Sudjana, Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 135.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

16	50	Sedang
17	30	Sedang
18	45	Sedang
19	40	Sedang
20	48	Sedang
21	48	Sedang
22	40	Sedang
23	60	Sedang
24	45	Sedang
25	58	Sedang

Berdasarkan kriteria indeks kesukaran soal, maka diperoleh soal sulit dan soal sedang. Dari 25 soal jumlah soal sulit sebanyak 1 dan 24 soal lainnya sedang.

4. Uji Daya Beda Item Soal

Uji beda item bertujuan untuk mengetahui kemampuan soal dalam membedakan kemampuan siswa. Untuk menentukan daya pembeda soal, maka perhitungan yang digunakan pada *SPSS 22.0* yang dibandingkan dengan kriteria:

Tabel 3.11
Kriteria Daya Beda Soal [38]

Daya Pembeda Soal	Kriteria
0.00 – 0.20	Jelek
0.21 – 0.40	Cukup
0.41 – 0.70	Baik
0.71 – 1.00	Baik sekali

[38] Nana Sudjana, Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 141.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 3.12
Hasil Uji Daya Beda Soal

No. Soal	r hitung	Keterangan
1	.505	Baik
2	.395	Cukup
3	.448	Baik
4	.143	Jelek
5	.271	Cukup
6	.659	Baik
7	.336	Cukup
8	-0.83	Jelek
9	.314	Cukup
10	.374	Cukup
11	.308	Cukup
12	.433	Baik
13	.389	Cukup
14	.136	Jelek
15	.465	Baik
16	.267	Cukup
17	.352	Cukup
18	.562	Baik
19	.563	Baik
20	.317	Cukup
21	.328	Cukup
22	.563	Baik
23	.266	Cukup
24	.551	Baik
25	.152	Jelek

Berdasarkan hasil uji daya beda soal, diperoleh 4 soal dengan kriteria jelek, 12 soal dengan kriteria cukup dan 9 soal dengan kriteria baik.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Berdasarkan persyaratan analisis, maka sebelum dilakukan pengujian hipotesis perlu dilakukan pengujian prasyarat analisis terlebih dahulu terhadap data hasil penelitian. Uji prasyarat analisis yang perlu dipenuhi adalah:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Model t-Test yang baik memiliki distribusi normal. Berdasarkan data yang diperoleh dari perhitungan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini yaitu:

a. Jika nilai signifikansi *sig.(2-tailed)* < 0.05 maka disimpulkan data tersebut tidak berdistribusi normal.
b. Jika nilai signifikansi *sig.(2-tailed)* > 0.05 maka disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 3.13
Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Hasil Pre_test Kontrol	.180	20	.088	.961	20	.560
	Hasil Post_test Kontrol	.168	20	.143	.911	20	.066
	Hasil Pre_test Eksperimen	.154	20	.200	.943	20	.269
	Hasil Post_test Eksperimen	.177	20	.102	.927	20	.136

Pada tabel 3.9 hasil uji normalitas di bagian pre-test kontrol, post-test kontrol, pre-test eksperimen dan post-test eksperimen pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* diperoleh data sebagai berikut:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Nilai hasil uji pre-test kelas kontrol (0.961 dan 0.560) > 0.05

b. Nilai hasil uji post-test kelas kontrol (0.143 dan 0.66) > 0.05

c. Nilai hasil uji pre-test kelas eksperimen (0.943 dan 0.269) > 0.05

d. Nilai hasil uji post-test kelas eksperimen (0.927 dan 0.136) > 0.05

Karena semua nilai dalam uji normalitas tersebut lebih besar dari pada 0.05, berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel tersebut mempunyai data yang berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih.

Berikut ini hasil uji homogenitas varian dengan menggnakan program *SPSS 22.0* dengan uraian sebagai berikut:

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas ini adalah:

a. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka disimpulkan bahwa data tersebut tidak homogen.

b. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka disimpulkan bahwa data tersebut homogen

Tabel 3.14
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.058	3	76	.982
	Based on Median	.061	3	76	.980
	Based on Median and with adjusted df	.061	3	71.929	.980
	Based on trimmed mean	.048	3	76	.986

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pada tabel 3.10 hasil uji homogenitas dibagian *Based on Mean* diperoleh data nilai signifikansi hasil belajar siswa sebesar 0.982 > 0.05. Karena hasil nilai signifikansi 0.982 > 0.05 berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi maka langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *paired simple t-Test*. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan bantuan program *SPSS 22.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.15
Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre_Kontrol - Post_Kontrol	-17.000	5.171	1.156	-19.420	-14.580	-14.703	19	.000
Pair 2	Pre_Eks - Post_Eks	-21.600	6.668	1.491	-24.721	-18.479	-14.487	19	.000

Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Paired Sample t-Test* ini adalah:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Jika nilai signifikansi > 0.05, maka disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
b. Jika nilai signifikansi < 0.05, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

Pada tabel 3.12 hasil uji Paired Sample *t-Test* variabel X (model pembelajaran *Treffinger*) terhadap variabel Y (hasil belajar siswa) di bagian kolom *sig.(2-tailed)* diperoleh data sebagai berikut:

a. Nilai signifikansi uji pre-test dan post-test kelas kontrol 0.00 < 0.05
b. Nilia signifikansi uji pre-test kelas eksperimen dan post-test eksperimen 0.00 < 0.05

Karena nilai semua uji hipotesis diatas lebih kecil dari 0.05, berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam uji *Paired Sample t-Test*, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel X (model pembelajran *Treffinger*) terhadap variabel Y (hasil belajar siswa).

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Treffinger* terhadap kemampuan hasil belajar siswa kelas X MA As-Shofa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Model pembelajaran Treffinger merupakan salah satu model pembelajaran yang membantu siswa untuk berfikir secara luas agar menghasilkan suatu solusi untuk memecahkan masalah dengan melibatkan keterampilan kognitif dan afektif pada setiap tingkat pada model ini, *Treffinger* menunjukkan saling

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

hubungan dan ketergantungan antara keduanya dalam mendorong belajar kreatif.[39]

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Quasi Eksperimen* denga desain *non-equivalent control group design.* Dalam desain penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok yang diberi perlakuan yang disebut dengan kelas eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan yang disebut kelas kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MA As-Shofa Jember tahun ajaran 2019/2020. Dikarenakan jumlah siswa kurang dari 100 siswa, maka peneliti mengambil semua siswa kelas X untuk dijadikan sampel penelitian. Tehnik yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling.*

Pada sub bab ini akan membahas hasil temuan yang diperoleh setelah dilakukan pengujian hipotesis. Data-data yang dideskripsikan disini adalah hasil pre-test dan post-test dari kedua kelas. Pre-test dan post-tes dilakukan dengan tujuan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *treffinger* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X MA As-Shofa Jember kelas siswa setelah menggunaan model pembelajaran Treffinger.

Untuk mengetahui pengaruh model pemelajaran Treffinger terhadap hasil belajar siswa dalam penelitian ini menggunakan uji t-Test. Uji *Paired Sample t-Test* berbantuan program *SPSS 22.0* diperoleh data *sig.(2-tailed)*

[39] Aris Shoimin, 68 Model Pembelajaran Inovatif… hal. 218.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

0.000 < 0.05 dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan uji *paired sample t-Test* tersebut dinyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam penerapan model pembelajran *Treffinger* terhadap kemampuan hasil belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Treffinger* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan siswa kelas X MA As-Shofa Jember. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Fauria Fa'Ayinallah yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas VII MTsN Ngantru Pada Materi Himpunan Tahun Ajaran 2017/2018". Penelitian yang dilakukan oleh Fauria ini menyatakan bahwa aktivitas siswa tergolong aktif dan respon siswa terhadap model pembelajaran *Treffinger* termasuk dalam respon positif. Kemampuan berfikir kreatif siswa dianalisis dengan uji independent test diperoleh kesimpulan kemampuan berfikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah matematika meningkat setelah diberikan penerapan model pembelajaran *Treffinger*.[40]

Dari Pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh model pembelajaran *Treffinger* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas X MA As-Shofa Jember"

[40] Fauria Fa'Ayinallah, " *Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas VII MTsN Ngantru Pada Materi Himpunan Tahun Ajaran 20172018"* (Skripsi:s IAIN Tulungagung, Tulungagung, 2017)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan, serta hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ada pengaruh yang signifikan dengan penerapan model pembelajaran Treffinger terhadap hasil belajar siswa kelas X MA As-Shofa pada mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam kelas X MA As-Shofa Jember. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *sig.(2-tailed)* 0.000 < 0.05 dengan taraf signifikansi 5%.

B. Saran

Hasil belajar yang menggunakan model Treffinger lebih baik dari pada kelas konvensional, oleh karena itu disarankan:

1. Guru yang menggunakan model Treffinger dengan syarat:
   a. Guru harus memastikan semua tahap terlaksana
   b. Mengatur efektivitas waktu pembelajaran
2. Bagi peneliti lain, diharapkan melakukan penelitian dengan konsep yang sama namun bahan yang berbeda.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Afrinawati. 2010. *Pengaruh Strategi PQ4R Terhadap Hasll Belajar Siswa*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Bahri, Syaiful Djamarah dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Departemen Agama RI, 1989. *Al-Qur'an dan Tejemahannya*. Jakarta: Lubuk Agung Bandung.

Dwi Ayu, Astuti. 2018. *Pengaruh Penggunaan Model Treffinger Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas V MIN 2 Bandar Lampung*. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung.

Fa'Ayinallah, Fauria. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VII MTsN Ngantru Pada Materi Himpunan Tahun Ajaran 2017/2018.* Tulungagung: IAIN Tulungagung.

Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, Undang-Undang No. 165 tahun 2014 tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.

Mulyasa, E. 2015. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mazidatul Umi, Khorida. 2017. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Treffinger Berbantuan LKS dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMAN 1 Campurdarat.* Tulungagung: IAIN Tulungagung.

Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta.

Septiani Ulfi, 2019, *"Perbedaan Hasil Belajar Biologi Menggunakan Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) dengan Konvensional pada materi system Pernapasan Manusia Siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Tulungagung"*, Tulungagung: IAIN Tulungagung.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.

Sj, Fadli. 2008. *Pasang Surut Peradaban Islam Dalam Lintasan Sejarah.* Malang: UIN Malang Press.

Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sugiyono. 2015. *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suryaningsih Nanik, 2014 "*Perbedaan Prestasi Belajar Matematika Siswa Antara Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Dan Pembelajaran Konvensional Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Ngunut Tulungangung*", Tuluangagung: IAIN Tulungagung

Suprijono, Agus. 2016. *Cooperative Learning.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rahmi, Sonati. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTsN Model Kuok Kecamatan Kuok.* Pekanbaru: UIN Syarif Kasim Riau.

Tata Usaha Madrasah Aliyah As-Shofa Jubung Sukorambi Jember 2019/2020.

Utami, Munandar. 2014. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS	RUMUSAN MASALAH
Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA As Shofa.	1. Model Treffinger 2. Hasil Belajar	1. Kelancaran 2. Kelenturan (*flexibility*) 3. Keaslian (*originality*) 4. Kerincian (*elaborasi*) 5. Kecakapan memecahkan masalah Ranah kognitif	1. Observasi 2. Dokumentasi	1. Jenis penelitian Quasi Eksperimen 2. Desain penelitian Non-equivalent Control Group Design 3. Pengumpulan data: Pre-test dan post-test 4. Uji Sample Paired t-Test	Ada pengaruh model pembelajaran *Treffinger* dengan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA As-Shofa Jember	Apakah ada pengaruh model pembelajaran *treffinger* dengan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA As-Shofa Jember

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Zam Zam
NIM	: T20151013
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut	: IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi "**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS X MA AS-SHOFA JEMBER**" adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 26 November 2019
Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL
ED17BAFF164734597
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Zam Zam
NIM. T20151391

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : www.http://ftik.iain-jember.ac.id e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 3634/In.20/3.a/PP.00.9/09/2019 03 September 2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala MA As-Shofa
Desa Jubung Kecamatan Kaliwates Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama	:	Zam Zam
NIM	:	T20151013
Semester	:	IX (Sembilan)
Jurusan	:	Pendidikan Islam
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI MA As – Shofa Jember selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
3. Peserta Didik

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Mashudi

YAYASAN AS-SHOFA JUBUNG
"MADRASAH ALIYAH AS-SHOFA"

STATUS TERAKREDITASI NPSN : 20580264

Jl. Perumdim Raya Jubung Sukorambi Jember 68151 Telp. (0331) 7188212

email: maasshofa@gmail.com website: www.maasshofa.co.nr

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 65/EX-A/MA.AS/10/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala sekolah MA As-Shofa Jubung Sukorambi Jember menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama	: Zam Zam
NIM	: T20151013
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Perguruan Tinggi	: IAIN Jember

Benar-benar telah mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah As-Shofa Jubung Sukorambi Jember terhitung sejak tanggal 09 Januari 2019 s.d 24 Juni 2019 dalam rangka penulisan skripsi dengan judul: ***"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM SISWA MADRASAH ALIYAH AS-SHOFA JUBUNG SUKORAMBI JEMBER"***

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Jember, 10 Oktober 2019

Kepala MA As-Shofa Jubung

KEMENTERIAN AGAMA MA AS-SHOFA KABUPATEN JEMBER REPUBLIK INDONESIA

Drs. Misgiyanto

Lampiran 1

Sintaks Model Pembelajaran Treffinger
Tabel Sintaks Model Pembelajran Treffinger

Fase	Indikator	Kegiatan Guru
1	Basic Tools	• Siswa membentuk kelompok dengan anggota 3-5 siswa dengan kemampuan akademik yang heterogen • Guru memberikan suatu masalah terbuka tentang materi yang diajarkan • Guru membimbing siswa melakukan diskusi untuk menyampaikan gagasan tentang materi yang ada dalam kehidupan sehari-hari • Guru memberikan penilaian pada masin-masing kelompok
2	Practice with process	• Guru membimbing dan mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan memberikan analogi / perumpamaan • Guru meminta siswa membuat contoh tentang materi yang ada dalam kehidupan sehari-hari
3	Working with real problem	• Siswa mengajukan pertayaan-pertanyaan bersama kelompok yang di berkaitan dengan masalah-masalah kehidupan sehari-hari • Guru melibatkan pemikiran siswa dalam tantangan nyata yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari • Guru memberi tugas sebagai pemecahan masalah secara kreatif terhadap materi

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 2

FORMAT OBSERVASI AKTIVITAS GURU MODEL TREFFINGER

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah

Mata Pelajaran : Sejarah kebudayaan Islam

Materi pokok : Kondisi Masyarakat Mekkah Sebelum Islam

Kelas / Semester : X (Sepuluh) / I

Alokasi Waktu : **2 x 45 Menit**

Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara:

No.	Aspek	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	**Pendahuluan**	a. Guru Membuka pelajaran dengan salam dan mengecek kehadiran siswa				
		b. Guru Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran				
		c. Guru Melaksanakan kegiatan apersepsi				
		d. Guru Memberikan motivasi bagi siswa dalam pelajaran				
		e. Menjelaskan tujuan pembelajaran				
2.	**Kegiatan inti**	a. Guru meminta siswa berkelompok dimana tiap-tiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa				
		b. Guru memberi kesempatan kepada siswa membaca bahan ajar yang telah ditetapkan				
		c. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian				
		d. Guru menkondisikan alur diskusi dan membimbing siswa untuk berfikir secara terbuka				
		e. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang kinerjanya bagus				
		f. Guru mengarahkan siswa untuk				

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		menyimpulkan dari materi				
		g. Guru memberikan klarifikasi dan mengarahkan pada kesimpulan yang benar				
		h. Guru mengevaluasi dan memberikan penguatan kepada siswa				
		i. Guru mengkaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata				
3.	**Penutup**	a. Guru mengapresiasi siswa yang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran				
		b. Guru mengingatkan materi yang akan datang				
		c. Guru menutup pembelajaran dengan salam				
Rata-rata						

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Jember, 05 September 2019

Observer

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 3

FORMAT OBSERVASI AKTIVITAS SISWA MODEL TREFFINGER

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Materi pokok : Kondisi Masyarakat Mekkah Sebelum Islam

Kelas / Semester : X (Sepuluh) / I

Alokasi Waktu : **2 x 45 Menit**

Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara

No.	Aspek	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	**Pendahuluan**	a. Siswa menjawab salam dan absensi dari guru				
		b. Siswa sudah siap belajar ketika pembelajaran akan dimulai				
		c. Siswa menyimak penjelasan dari guru mengenai materi yang akan dipelajari				
		d. Siswa termotivasi dan terlibat aktif dalam pembelajaran				
		e. Siswa menyimak penjelasan pembelajaran				
2.	**Kegiatan inti**	a. Siswa mengingikuti perintah guru untuk berkelompok dimana tiap kelompok teriri dari 4-5 orang siswa				
		b. Siswa membaca bahan ajar yang telah dibagikan secara berkelompok				
		c. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian				
		d. Siswa mengikuti alur diskusi dengan seksama				
		e. Siswa diberi penghargaan oleh guru yang kinerjanya bagus maupun yang sudah berusaha				
		f. Siswa menyimpulkan materi baik				

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		secara lisan maupun tulisan dari presentasi semua kelompok				
		g. Siswa mendengarkan klarifikasi materi dari guru dengan seksama				
		h. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru				
		i. Siswa mendengarkan penjelasan guru yang mengkaitkan materi dengan kehidupan nyata				
3.	**Penutup**	a. Siswa diberi apresiasi atas semangatnya dalam mengikuti proses pembelajaran				
		b. Siswa menyimak materi yang akan di pelajari di rumah				
		c. Siswa menjawab salam dari guru				
Jumlah Total						

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Jember, 05 September 2019

Observer

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

KELAS EKSPERIMEN

Sekolah : MA As-Shofa Jember

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Kelas / Semester : X / Ganjil

Materi Pokok : Kondisi Masyarakat Mekkah Sebelum Islam

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (2 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI. 1 Menghayati dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI.2 Menghargai dan mengahayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI.3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI.4 Mencoba, mengola, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Kompetensi Dasar

3.1 Memahami kondisi masyarakat Mekkah sebelum Islam

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Pertemuan I

3.1.1 Menjelaskan keadaan bangsa Arab sebelum Islam

3.1.2 Menyebutkan sesembahan masyarakat Mekkah sebelum Islam

Pertemuan II

3.1.3 Menjelaskan budaya masyarakat Mekkah sebelum Islam

3.1.4 Mendeskripsikan keadaan masyarakat Mekkah sebelum Islam

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa di harapkan mampu menjelaskan keadaan bangsa Arab sebelum Islam
2. Siswa di harapkan mampu menyebutkan sesembahan masyarakat Mekkah Sebelum Islam
3. Siswa di harapkan mampu menjelaskan budaya masyarakat Mekkah Sebelum Islam
4. Siswa di harapkan mampu mendeskripsikan keadaan masyarakat Mekkah sebelum Islam

E. Materi Pembelajaran

1. Peradaban Bangsa Arab Sebelum Islam

a. Sistem Peribadatan Bangsa Quraisy Sebelum Islam

Pada mulanya bangsa Arab Quraisy telah meyakini ajaran agama nabi Ibrahim dan Ismail yaitu agama “hanif” artinya benar dan lurus. Karena

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sejak dulu, ajaran tauhid sudah mengakar di hati masyarakat Arab. Pembauran dan pergaulan dengan bangsa lain mempengaruhi kepercayaan mereka, mereka tetapi seiring berjalannya waktu, ajaran tersebut mengalami perubahan, penambahan dan pengurangan yang dilakukan pengikutnya yang tidak bertanggung jawab. Kemudian muncul berbagai ajaran meragukan dan akhirnya jatuh menyembah berhalau yang dibawa oleh Amr bin Luay al Khuzai.

Pada masa jahiliyah orang Arab Quraisy banyak yang menyembah berhala atau patung-patung yang mereka buat sendiri dari batu, kayu atau logam. Menurut Ibnu Kalbi yang menyebabkan bangsa Arab menyembah berhala dan batu, ialah barangsiapa yang meninggalkan kota Mekkah harus membawa batu yang diambil dari batu-batu yang ada di tanah haram ka'bah. Hal itu mereka lakukan dengan maksud menghormati tanah haram dan memperlihatkan cinta mereka terhadap kota Mekkah. Kemudian di setiap persinggahan, mereka meletakkan batu itu dan bertawaf mengelillinginya seperti mengelilingi ka'bah. Proses ini berlangsung terus-menerus dan akhirnya mereka menyembah apa yang mereka sukai da yakini.

Bangsa Arab mulai menyembah berhala ketika ka'bah berada di bawah kekuasaan Jurhum. Pasukan yang dipimpin oleh Amr bin Luay al Khuzai dari keturunan Khuza'ah datang ke Mekkah dan berhasil mengalahkan Jurhum. Kemudian Amr bin Luay al Khuzai meletakkan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sebuah berhala besar bernama Hubal yang terbuat dari batu akik berwarna merah berbentuk patung manusia, di tempatkan di sisi ka'bah. Kemudian ia menyeru kepada penduduk Hijaz supaya menyembah berhala itu. Disamping itu banyak lagi berhala-berhala yang lain seperti al-Latta tempatnya di Thaif, menurut Tsaqif (penduduk Thaif) al-Latta ini berhala yang paling tua. Al-Uzza tempatnya di Hejaz kedudukannya sesudah Hubal, Manath tempatnya di dekat kota Madinah , manath ini dimulikan penduduk Yatsrib.

Beberapa bentuk pemujaan yang dianut oleh bangsa Arab sebelum datangnya agama Islam:

1. Menyembah malaikat, diantara bangsa Arab ada yang menyembah berhala dan menuhankan malaikat, di kota Mekkah ada sebagian bangsa Arab yang menganggap bahwa malaikat itu adalah putera-puteri Tuhan.
2. Menyembah jin, ruh dan hantu sebagian bangsa Arab yang menyembah hantu, jin dan ruh-ruh leluhur mereka atau menganggap batu-batu sebagai mahluk terhormat. Bahkan di suatu tempat jin terkenal dengan nama "Darrahim" mereka selalu mengorbankan binatang-binatang di tempat itu agar selamat dari segala bencana.
3. Menyembah bintang-bintang, yang diamaksud bintang-bintang adalah matahari, bulan dan bintang-bintang yang gemerlap cahayanya pada

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

malam hari, mereka menganggap bintang-bintang tersebut diberikan kekuasaan penuh oleh tuhan untuk mengatur alam ini.

4. Menyembah berhala, sebagian bangsa Arab menyembah berhala atau arca-arca yang terbuat dari batu, kayu atau logam yang mereka buat sendiri dan dengan selera mereka sendiri untuk kemudian mereka sembah.
5. Agama Yahudi dan Nasrani (Kristen), agama yahudi mulai masuk Jazirah Arab tahun 1491 SM, mula-mula di Mesir pada zaman Nabi Musa as. Sedangkan agama Nasrani (Kristen) masuk ke jazirah Arab kira-kira abad ke-4 M, agama Nasrani berkembang di Jazirah Arab karena mendapat bantuan dari kerajaan Romawi dan Habsyi.

Sebelum Islam, orang-orang Arab Quraisy juga banyak percaya pada takhayul, antara lain:

1. Di dalam setiap perut orang ada ular, perasaan lapar timbul karena ular menggigit usus manusia.
2. Mereka mengenakan cincin dari tembaga atau besi, dengan keyakinan untuk menambah kekuatan.
3. Bila mereka mengharapkan turun hujan, mereka mengikatkan rumput kering pada ekor kambing.

2. Keadaan Sosial Masyarakat Quraisy

Keadaan sosial masyarakat Arab sabgat dipengaruhi oleh kondisi dan letak geografisnya. Bagian tengah jazirah Arab terdiri dari tanah pegunungan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tandus. Oleh sebab itu banyak penduduk yang hidupnya tidak menetap, mereka tinggal di pedalaman, yaitu masyarakat *Badui*, yang mata pencahariannya berternak. Mereka berpindah-pindah dari satu lembah ke lembah yang lain mencari rumput untuk hewan ternaknya. Bidang pertanian dikerjakan suku-suku yang bertempat tinggal di daerah subur di sekitar oase seperti Thaif. Di tempat ini mereka menana buah-buahan dan sayur sayuran.

Masyarakat Arab yang tinggal diperkotaan biasanya mereka berdagang. Mereka biasanya dinamakan *Ahlul Hadhar*, kehidupan sosial ekonomi mereka sangat ditentukan oleh keahlian mereka dalam perdagangan. Oleh karena itu, bangsa Arab Quraisy sangat terkenal dalam dunia perdagangan. Mereka melakukan perjalanan dagang pada dua musim dalam setahun, yaitu ke Negara Syam pada musim panas dan ke Yaman pada musim dingin.

Di kota Mekkah terdapat pusat perdagangan, yaitu pasar *Ukaz*, yang dibuka pada bulan-bulan tertentu, seperti Dzulqo'dah, Dzulhijjah dan Muharram. Dalam bidang sosial politik masyarakat Arab pada masa jahiliyah tidak memiliki sistem pemerintahan yang mapan dan teratur. Mereka mempunyai pemimpin yang disebut *Syeikh* atau *Amir*, yang mengurusi persoalan mereka dalam masalah perang. Pembagian harta dalam pertempuran tertentu. Diluar itu seorang *Syeikh* tidak berkuasa atau tidak berhak mengatur anggota kabilahnya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Disamping itu, bangsa Arab sebelum Islam juga telah mampu mengembangkan ilmu pengetahuan. Hal ini misalnya dapat dilihat dari berbagai ilmu pengetahuan yang berkembang di dalam kehidupan masyarakat Arab pada waktu itu. Diantara ilmu pengetahuan yang mereka kembangkan adalah astronomi, yang ditemukan oleh orang-orang Babilonia. Mereka ini pindah ke negeri Arab pada waktu negara mereka diserang oleh bangsa Persia. Dari mereka inilah bangsa Arab belajar banyak ilmu Astronomi.

Tata sosial bangsa Arab sebelum Islam terkenal pemberani di dalam membela pendirian. Mereka tidak mau mengubah pendirian serta tata cara hidup yang sudah menjadi kebiasaannya, tidak mau mengalah, namun ada sisi kebiasaan yang baik yaitu suka menghormati memuliakan tamu. Moral dan perilaku sangat rusak sehingga disebut kaum jahiliyah "yang bodoh". Berjudi minum minuman keras dilakukan secara bersama, bahkan tak jarang mereka merampok sehingga sering menimbulkan peperangan antar suku. Yang lebih buruk lagi moralnya adalah suku Arab yang mengubur bayi perempuan mereka secara hidup-hidup, mereka beranggapan bahwa anak perempuan itu tidak berguna dan hanya menyusahkan orang tua. Oleh karena itu mereka merasa terhina apabila memiliki anak perempuan. Diantar suku yang melakukan perbuatan keji dan tidak berperikemanusiaan itu adalah suku Bani Tamim dan suku Bani Asad.

Dalam bidang bahasa seni bahasa, orang-orang Arab pada masa pra-Islam sangat maju. Bahasa mereka sangat indah dan kaya. Syair-syair mereka

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sangat banyak. Dalam lingkungan mereka seorang penyair sangat dihormati. Tiap tahun di Pasar ‘Ukaz diadakan deklamasi sajak yang sangat luas. Selain ‘Ukaz masih ada pasar yang dijadikan tempat berkumpulnya para penyair yaitu pasar Majinnah dan Zul Majaz. Salah satu dari pengaruh syair pada bangsa Arab ialah bahwa syair itu dapat meninggikan derajat seorang yang tadinya hina atau sebaliknya menghinakan seseorang yang tadinya terhormat.

Satu-satunya alat publisistik yang amat luas lapangannya yaitu Khithabah. Di samping sebagai penyair, orang-orang Arab Jahiliyah juga sangat fasih berpidato dengan bahasa yang indah dan bersemangat. Para ahli pidato pada saat itu mereka mendapat derajat tinggi seperti para penyair.

Salah satu kelaziman dalam masyarakat Arab Jahiliyah adalah mengadakan majelis atau nadwah sebagai sarana untuk mendeklamasikan sajak, bertanding pidato, tukar menukar berita dan lain sebagainya. Seperti: *Nadi Quraisy* dan *Darun Nadwah* yang berdiri di samping Ka’bah sebagian dari nadwah mereka.

Begitulah seorang ahli sejarah Islam, Ahmad Amin seorang sejarawan islam memberi definisi tentang kata-kata Arab Jahiliyah yaitu orang-orang Arab sebelum Islam yang membangkang kepada kebenaran. Mereka terus melawan kebenaran, sekalipun telah diketahui bahwa itu benar. Jadi jahiliyah bukanlah *Jahl* yang berarti bodoh.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, Treffinger

Model : Elaborasi

G. Media/ Alat Sumber Belajar

Spidol, bahan bacaan siswa (dari guru), laptop, LCD.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Ke 1

Tahap	Kegiatan		Langkah Treffinger	Waktu
	Guru	Siswa		
Pendahuluan	• Membuka pelajaran dengan salam • Menginformasikan tujuan pembelajaran dan menuliskan kompetensi yang akan dicapai • Mengkaitkan materi yang relevan dengan materi sekarang • Memotivasi siswa dengan memberikan gambaran pada siswa tentang pentingnya memahami keadaan bangsa Arab sebelum dan sesudah Islam • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai • Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan	• Menjawab salam dari guru • Mendengarkan informasi dari Guru • Mendengarkan penjelasan guru dengan seksama • Mendengarkan arahan pembagian kelompok dari guru		5 menit

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Inti	**Eksplorasi dan Elaborasi**			

	• Meminta siswa duduk bersama dengan teman satu kelompokya
	
	• Mengisntruksikan siswa untuk mengamati dan memahami LKS pada kegiatan 1
	
	• Menginstruksikan sisa untuk berdiskusi serta menuliskan informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan kemudian membuat kesimpulan
	
	• Memberikan kesempatan pada satu diantara kelompok yang telah di tunjuk secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian
		• Siswa duduk sesuai dengan teman satu kelompok
		
		• Siswa melakukan pengamatan dan pemahaman terhadap LKS pada kegiatan 1
		
		• Berdiskusi dengan teman satu kelompok serta menuliskan informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan kemudian membuat kesimpulan
		
		• Menemukan keterangan yang diperoleh dari gambar dengan tepat dan tepat sebagai berikut:
		  • Patung al-Latta dan al-Uzzah yang menjadi sesemahan pada masa sebelum Islam datang
		  • Peta Jazirah Arab dengan nama daerahnya
		
		• Kelompok yang ditujuk bergantian mempresentasikan dan menjelaskan hasil diskusinya, sedangkan kelompok lain mendegarkan
			Basic Tools	15 menit

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	• Mengapresiasi jawaban siswa kemudian menganalisis kesimpulan yang mereka dapatkan dari hasil diskusi • Mengarahkan siswa untuk menyimpulkan hasil presentasi dari semua kelompok • Megklarifikasi jawaban dan mengarahkan siswa pada kesimpulan yang benar	secara seksama • Mendengarkan dengan cermat arahan dan klarifikasi yang disampaikan oleh guru		
	• Menginstruksikan siswa untuk mengamati dan memahami LKS pada kegiatan 2 • Menginstruksikan siswa untuk berdiskusi mengenai persoalan yang disajikan kemudian membuat kesimpulan	• Mencermati dan memahami permaslahan yang di sajikan pada LKS kegiatan 2 • Berdiskusi dengan teman satu kelompok dan melakukan	**Practice With Process**	

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	• Memberikan arahan dan bimbingan dengan memberikan analogi / perumpamaan • Meminta semua kelompok membuat contoh tentang materi yang ada dalam kehidupan sehari-har	aktivitas sesuai dengan petunjuk LKS kegiatan 2		10 menit
	KONFIRMASI		**Working With Real Problems**	10 menit
	• Meminta siswa untuk bertanya bersama dengan kelompok yang berkaitan dengan masalah-masalah dalam kehidupan sehari hari. • Melibatkan pemikiran siswa dalam tantangan nyata yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	• Mengajukan pertanyaan terkait materi dan masalah sehari-hari • Bertukar pikiran dengan kelompok lain terkait pertanyaan dan jawaban tersebut		

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	• Memberikan evaluasi dengan memberikan beberapa soal terkait konsep yang telah disampaikan	• Menulis soal di buku catatan yang kemudian dikerjakan di rumah		
Penutup	• Mengapresiasi siswa karena semangat dalam mengikuti pembelajaran dengan baik • Mengingatkan materi yang akan dipelajari mendatang • Menutup pembelajaran dengan mengucap salam	• Mencermati materi yang akan dipelajari selanjutnya • Menjawab salam dari guru		5 menit

Pertemuan Ke 2

Tahap	Kegiatan		Langkah Treffinger	Waktu
	Guru	Siswa		
Pendahuluan	• Membuka Pelajaran dengan salam • Menginformasikan tujuan pembelajaran dan menuliskan kompetensi yang akan dicapai • Mengkaitkan materi yang relevan dengan materi sekarang • Memotivasi siswa dengan	• Menjawab salam dari guru • Menyimak informasi dari Guru • Mendengarkan penjelasan guru dengan seksama		5 menit

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	memberikan gambaran pada siswa tentang budaya masyarakat Mekkah sebelum Islam dan mengulas sedikit keadaan masyarakat Mekkah sebelum Islam • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai • Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan	• Mendengarkan arahan pembagian kelompok dari guru		
Inti	**Eksplorasi dan Elaborasi**			

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	• Meminta siswa duduk bersama dengan teman satu kelompokya
	
	• Mengisntruksikan siswa untuk mengamati dan memahami LKS pada kegiatan 1
	
	• Menginstruksikan sisa untuk berdiskusi serta menuliskan informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan kemudian membuat kesimpulan
	
	• Memberikan kesempatan pada satu diantara kelompok yang telah di tunjuk secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian
		• Siswa duduk sesuai dengan teman satu kelompok
		
		• Siswa melakukan pengamatan dan pemahaman terhadap LKS pada kegiatan 1
		
		• Berdiskusi dengan teman satu kelompok serta menuliskan informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan kemudian membuat kesimpulan
		
		• Menemukan keterangan yang diperoleh dari gambar dengan tepat dan tepat sebagai berikut:
		  • Patung al-Latta dan al-Uzzah yang menjadi sesemahan pada masa sebelum Islam datang
		  • Peta Jazirah Arab dengan nama daerahnya
		
		• Kelompok yang ditujuk bergantian mempresentasikan dan menjelaskan hasil diskusinya, sedangkan kelompok lain mendegarkan secara seksama
			Basic Tools	15 menit

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	• Mengapresiasi jawaban siswa kemudian menganalisis kesimpulan yang mereka dapatkan dari hasil diskusi • Mengarahkan siswa untuk menyimpulkan hasil presentasi dari semua kelompok • Megklarifikasi jawaban dan mengarahkan siswa pada kesimpulan yang benar	• Mendengarkan dengan cermat arahan dan klarifikasi yang disampaikan oleh guru		
	• Menginstruksikan siswa untuk mengamati dan memahami LKS pada kegiatan 2 • Menginstruksikan siswa untuk berdiskusi mengenai persoalan yang disajikan kemudian membuat kesimpulan	• Mencermati dan memahami permaslahan yang di sajikan pada LKS kegiatan 2 • Berdiskusi dengan teman satu kelompok dan melakukan	**Practice With Process**	

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	• Memberikan arahan dan bimbingan dengan memberikan analogi / perumpamaan • Meminta semua kelompok membuat contoh tentang materi yang ada dalam kehidupan sehari-hari	aktivitas sesuai dengan petunjuk LKS kegiatan 2		10 menit
	KONFIRMASI			10 menit
	• Meminta siswa untuk bertanya bersama dengan kelompok yang berkaitan dengan masalah-masalah dalam kehidupan sehari hari. • Melibatkan pemikiran siswa dalam tantangan nyata yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	• Mengajukan pertanyaan terkait materi dan masalah sehari-hari • Bertukar pikiran dengan kelompok lain terkait pertanyaan dan jawaban tersebut	**Working With Real Problems**	

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	• Memberikan evaluasi dengan memberikan beberapa soal terkait konsep yang telah disampaikan	• Menulis soal di buku catatan yang kemudian dikerjakan di rumah		
Penutup	• Mengapresiasi siswa karena semangat dalam mengikuti pembelajaran dengan baik • Mengingatkan materi yang akan dipelajari mendatang • Menutup pembelajaran dengan mengucap salam	• Mencermati materi yang akan dipelajari selanjutnya • Menjawab salam dari guru		5 menit

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

I. Penilaian

Penilaian Kognitif

1. Tugas membuat rangkuman (individu)
2. LKS (Lembar Kerja Siswa)

Mengetahui,

Jember, 05 September 2019

Kepala Madrasah | Guru Bidang Studi

Drs. Misgiyanto | **Imam Ghazali al Qusyairi, S.Pd**

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

.Lampiran 5

FORMAT OBSERVASI AKTIVITAS GURU MODEL KONVENSIONAL

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah

Mata Pelajaran : Sejarah kebudayaan Islam

Materi pokok : Kondisi Masyarakat Mekkah Sebelum Islam

Kelas / Semester : X (Sepuluh) / I

Alokasi Waktu : **2 x 45 Menit**

Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara:

No.	Aktivitas Guru	Penilaian			
	Pendahuluan	**1**	**2**	**3**	**4**
1.	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa				
2.	Memastikan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran				
3.	Melakukan apersepsi				
4.	Memberikan motivasi kepada siswa				
5.	Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				
	Kegiatan Inti				
1.	Menjelaskan materi pelajaran				
2.	Memberikan contoh soal terkait materi yang dipelajari				
3.	Memberikan soal-soal latihan				
4.	Menunjuk secara acak pada siswa untuk menjawab soal yang telah diberikan di papan tulis				
5.	Memberikan penjelasan pada soal yang telah dikerjakan siswa di papan tulis				
	Penutup				
1.	Mengulas materi yang telah diajarkan				

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2.	Meminta siswa mengerjakan tes akhir pembelajaran				
3.	Memberikan siswa tugas rumah dan materi yang akan dipelajari selanjutnya				
4.	Menutup pembelajaran dengan salam				
Rata-rata					

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Jember, 05 September 2019

Observer

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 6

FORMAT OBSERVASI AKTIVITAS SISWA MODEL KONVENSIONAL

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah

Mata Pelajaran : Sejarah kebudayaan Islam

Materi pokok : Kondisi Masyarakat Mekkah Sebelum Islam

Kelas / Semester : X (Sepuluh) / I

Alokasi Waktu : **2 x 45 Menit**

Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara:

No.	Aktivitas Siswa	Penilaian			
	Pendahuluan	**1**	**2**	**3**	**4**
1.	Siswa menjawab salam dan absensi dari guru				
2.	Siswa sudah siap belajar ketika pembelajaran akan dimulai				
3.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi yang akan dipelajari				
4.	Siswa termotivasi dan terlibat aktif dalam pembelajaran				
5.	Siswa mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran				
	Kegiatan Inti				
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru				
2.	Siswa memperhatikan contoh soal yang diberikan oleh guru				
3.	Siswa mengerjakan soal latihan di berikan oleh guru				
4.	Siswa mengerjakan soal latihan di papan tulis				
5.	Siswa mendengarkan penjelasan yang di berikan guru terhadap jawaban yang diberikan siswa di papan tulis				
	Penutup				
1.	Siswa dapat membuat kesimpulan dari pembelajaran				

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2.	Siswa mengerjan tes akhir pembelajaran				
3.	Siswa memperhatikan PR yang diberikan dan materi yang akan dipelajari di rumah				
4.	Siswa menjawab salam dari guru				
Rata-rata					

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Jember, 05 September 2019

Observer

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

KELAS KONTROL

Sekolah : MA As-Shofa Jember

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Kelas/Semester : X / Ganjil

Materi Pokok : Kondisi Masyarakat Mekkah Sebelum Islam

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (2 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI. 1 Menghayati dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI. 2 Menghargai dan mengahayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI. 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KI. 4 Mencoba, mengola, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunkan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)

B. Kompetensi Dasar

3.1. Memahami kondisi Masyarakat Mekkah sebelum Islam

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Pertemuan I

3.1.1 Menjelaskan keadaan bangsa Arab sebelum Islam

3.1.2 Menyebutkan sesembahan masyarakat Mekkah sebelum Islam

Pertemuan II

3.1.3 Menjelaskan budaya masyarakat Makkah sebelum Islam

3.1.4 Medeskripsikan keadaan masyarakat Mekkah sebelum Islam

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa di harapkan mampu menjelaskan keadaan bangsa Arab sebelum Islam
2. Siswa di harapkan mampu menyebutkan sesembahan masyarakat Mekkah sebelum Islam
3. Siswa di harapkan mampu menjelaskan budaya masyarakat Mekkah sebelum Islam

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Siswa di harapkan mampu mendeskripsikan keadaan masyarakat Mekkah sebelum Islam

E. Materi Pembelajaran

1. Peradaban Bangsa Arab Sebelum Islam

a. Sistem Peribadatan Bangsa Quraisy Sebelum Islam

Pada mulanya bangsa Arab Quraisy telah meyakini ajaran agama Nabi Ibrahim dan Ismail yaitu agama "hanif" artinya benar dan lurus. Karena sejak dulu, ajaran tauhid sudah mengakar di hati masyarakat Arab. Pembauran dan pergaulan dengan bangsa lain mempengaruhi kepercayaan mereka, mereka tetapi seiring berjalannya waktu, ajaran tersebut mengalami perubahan, penambahan dan pengurangan yang dilakukan pengikutnya yang tidak bertanggung jawab. Kemudian muncul berbagai ajaran meragukan dan akhirnya jatuh menyembah berhalau yang dibawa oleh Amr bin Luay al Khuzai.

Pada masa jahiliyah orang Arab Quraisy banyak yang menyembah berhala atau patung-patung yang mereka buat sendiri dari batu, kayu atau logam. Menurut Ibnu Kalbi yang menyebabkan bangsa Arab menyembah berhala dan batu, ialah barangsiapa yang meninggalkan kota Mekkah harus membawa batu yang diambil dari batu-batu yang ada di tanah haram ka'bah. Hal itu mereka lakukan dengan maksud

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menghormati tanah haram dan memperlihatkan cinta mereka terhadap kota Mekkah. Kemudian di setiap persinggahan, mereka meletakkan batu itu dan bertawaf mengelillinginya seperti mengelilingi ka'bah. Proses ini berlangsung terus-menerus dan akhirnya mereka menyembah apa yang mereka sukai da yakini.

Bangsa Arab mulai menyembah berhala ketika ka'bah berada di bawah kekuasaan Jurhum. Pasukan yang dipimpin oleh Amr bin Luay al Khuzai dari keturunan Khuza'ah datang ke Mekkah dan berhasil mengalahkan Jurhum. Kemudian Amr bin Luay al Khuzai meletakkan sebuah berhala besar bernama Hubal yang terbuat dari batu akik berwarna merah berbentuk patung manusia, di tempatkan di sisi ka'bah. Kemudian ia menyeru kepada penduduk Hijaz supaya menyembah berhala itu. Disamping itu banyak lagi berhala-berhala yang lain seperti al-Latta tempatnya di Thaif, menurut Tsaqif (penduduk Thaif) al-Latta ini berhala yang paling tua. Al-Uzza tempatnya di Hejaz kedudukannya sesudah Hubal, Manath tempatnya di dekat kota Madinah , manath ini dimulikan penduduk Yatsrib.

Beberapa bentuk pemujaan yang dianut oleh bangsa Arab sebelum datangnya agama Islam:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Menyembah malaikat, diantara bangsa Arab ada yang menyembah berhala dan menuhankan malaikat, di kota Mekkah ada sebagian bangsa Arab yang menganggap bahwa malaikat itu adalah putera-puteri Tuhan.
2. Menyembah jin, ruh dan hantu sebagian bangsa Arab yang menyembah hantu, jin dan ruh-ruh leluhur mereka atau menganggap batu-batu sebagai mahluk terhormat. Bahkan di suatu tempat jin terkenal dengan nama "Darrahim" mereka selalu mengorbankan binatang-binatang di tempat itu agar selamat dari segala bencana.
3. Menyembah bintang-bintang, yang diamaksud bintang-bintang adalah matahari, bulan dan bintang-bintang yang gemerlap cahayanya pada malam hari, mereka menganggap bintang-bintang tersebut diberikan kekuasaan penuh oleh tuhan untuk mengatur alam ini.
4. Menyembah berhala, sebagian bangsa Arab menyembah berhala atau arca-arca yang terbuat dari batu, kayu atau logam yang mereka buat sendiri dan dengan selera mereka sendiri untuk kemudian mereka sembah.
5. Agama Yahudi dan Nasrani (Kristen), agama yahudi mulai masuk Jazirah Arab tahun 1491 SM, mula-mula di Mesir pada zaman Nabi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Musa as. Sedangkan agama Nasrani (Kristen) masuk ke jazirah Arab kira-kira abad ke-4 M, agama Nasrani berkembang di Jazirah Arab karena mendapat bantuan dari kerajaan Romawi dan Habsyi.

Sebelum Islam, orang-orang Arab Quraisy juga banyak percaya pada takhayul, antara lain:

1. Di dalam setiap perut orang ada ular, perasaan lapar timbul karena ular menggigit usus manusia.
2. Mereka mengenakan cincin dari tembaga atau besi, dengan keyakinan untuk menambah kekuatan.
3. Bila mereka mengharapkan turun hujan, mereka mengikatkan rumput kering pada ekor kambing.

2. Keadaan Sosial Masyarakat Quraisy

Keadaan sosial masyarakat Arab sabgat dipengaruhi oleh kondisi dan letak geografisnya. Bagian tengah jazirah Arab terdiri dari tanah pegunungan tandus. Oleh sebab itu banyak penduduk yang hidupnya tidak menetap, mereka tinggal di pedalaman, yaitu masyarakat *Badui*, yang mata pencahariannya berternak. Mereka berpindah-pindah dari satu lembah ke lembah yang lain mencari rumput untuk hewan ternaknya. Bidang pertanian dikerjakan suku-suku yang bertempat

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tinggal di daerah subur di sekitar oase seperti Thaif. Di tempat ini mereka menana buah-buahan dan sayur sayuran.

Masyarakat Arab yang tinggal diperkotaan biasanya mereka berdagang. Mereka biasanya dinamakan *Alul Hadhar,* kehidupan sosial ekonomi mereka sangat ditentukan oleh keahlian mereka dalam perdagangan. Oleh karena itu, bangsa Arab Quraisy sangat terkenal dalam dunia perdagangan. Mereka melakukan perjalanan dagang pada dua musim dalam setahun, yaitu ke Negara Syam pada musim panas dan ke Yaman pada musi dingin.

Di kota Mekkah terdapat pusat perdagangan, yaitu pasar Ukaz, yang dibuka pada bulan-bulan tertentu, seperti Dzulqo'dah, Dzulhijjah dan Muharram. Dalam bidang sosial politik masyarakat Arab pada masa jahiliyah tidak memiliki sistem pemerintahan yang mapan dan teratur. Mereka mempunyai pemimpin yang disebut *Syeikh* atau *Amir*, yang mengurusi persoalan mereka dalam masalah perang. Pembagian harta dalam pertempuran tertentu. Diluar itu seorang *Syeikh* tidak berkuasa atau tidak berhak mengatur anggota kabilahnya.

Disamping itu, bangsa Arab sebelum Islam juga telah mampu mengembangkan ilmu pengetahuan. Hal ini misalnya dapat dilihat dari berbagai ilmu pengetahuan yang berkembang di dalam kehidupan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

masyarakat Arab pada waktu itu. Diantara ilmu pengetahuan yang mereka kembangkan adalah astronomi, yang ditemukan oleh orang-orang Babilonia. Mereka ini pindah ke negeri Arab pada waktu negara mereka diserang oleh bangsa Persia. Dari mereka inilah bangsa Arab belajar banyak ilmu Astronomi.

Tata sosial bangsa Arab sebelum Islam terkenal pemberani di dalam membela pendirian. Mereka tidak mau mengubah pendirian serta tata cara hidup yang sudah menjadi kebiasaannya, tidak mau mengalah, namun ada sisi kebiasaan yang baik yaitu suka menghormati memuliakan tamu. Moral dan perilaku sangat rusak sehingga disebut kaum jahiliyah "yang bodoh". Berjudi minum minuman keras dilakukan secara bersama, bahkan tak jarang mereka merampok sehingga sering menimbulkan peperangan antar suku. Yang lebih buruk lagi moralnya adalah suku Arab yang mengubur bayi perempuan mereka secara hidup-hidup, mereka beranggapan bahwa anak perempuan itu tidak berguna dan hanya menyusahkan orang tua. Oleh karena itu mereka merasa terhina apabila memiliki anak perempuan. Diantar suku yang melakukan perbuatan keji dan tidak berperikemanusiaan itu adalah suku Bani Tamim dan suku Bani Asad.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dalam bidang bahasa seni bahasa, orang-orang Arab pada masa pra-Islam sangat maju. Bahasa mereka sangat indah dan kaya. Syair-syair mereka sangat banyak. Dalam lingkungan mereka seorang penyair sangat dihormati. Tiap tahun di Pasar 'Ukaz diadakan deklamasi sajak yang sangat luas. Selain 'Ukaz masih ada pasar yang dijadikan tempat berkumpulnya para penyair yaitu pasar Majinnah dan Zul Majaz. Salah satu dari pengaruh syair pada bangsa Arab ialah bahwa syair itu dapat meninggikan derajat seorang yang tadinya hina atau sebaliknya menghinakan seseorang yang tadinya terhormat.

Satu-satunya alat publisistik yang amat luas lapangannya yaitu Khithabah. Di samping sebagai penyair, orang-orang Arab Jahiliyah juga sangat fasih berpidato dengan bahasa yang indah dan bersemangat. Para ahli pidato pada saat itu mereka mendapat derajat tinggi seperti para penyair.

Salah satu kelaziman dalam masyarakat Arab Jahiliyah adalah mengadakan majelis atau nadwah sebagai sarana untuk mendeklamasikan sajak, bertanding pidato, tukar menukar berita dan lain sebagainya. Seperti: Nadi Quraisy dan Darun Nadwah yang berdiri di samping Ka'bah sebagian dari nadwah mereka.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Begitulah seorang ahli sejarah Islam, Ahmad Amin seorang sejarahwan islam memberi definisi tentang kata-kata Arab Jahiliyah yaitu orang-orang Arab sebelum Islam yang membangkang kepada kebenaran. Mereka terus melawan kebenaran, sekalipun telah diketahui bahwa itu benar. Jadi jahiliyah bukanlah *Jahl* yang berarti bodoh.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

F. Metode Pembelajaran

Metode : ceramah, Tanya jawab

G. Media/ Alat Sumber Belajar

Spidol, buku bacaan, catatan.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Ke 1

Tahap	Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	• Membuka pelajaran dengan salam dan mengecek kehadiran siswa • Memastikan kesiapan siswa menerima pelajaran • Melakukan apersepsi • Memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelaran • Menginformasikan tujuan pembelajaran dan menuliskan kompetensi yang akan dicapai	• Menjawab salam dari guru • Mendengarkan penjelasan dari guru dengan seksama	10 menit

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Inti	• Menjelaskan materi keadaan bangsa Arab sebelum Islam dan sesembahan masyarakat Mekkah sebelum Islam • Memberikan contoh soal tentang materi yang di pelajari • Memberikan soal-soal latihan • Menunjuk salah satu atau dua siswa maju untuk menuliskan jawaban dari soal-soal latihan yang dikerjakan di papan tulis • Menjelaskan soal yang telah dikerjakan siswa di papan tulis dan memberikan keterangan yang jelas pada siswa yang bertanya	• Mendengarkan penjelasan guru dengan cermat dan seksama • Mengerjakan soal-soal yang telah diberikan guru dan menuliskannya di papan tulis • Mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik	20 menit
Penutup	• Mengulas materi dan memberi penekanan pada materi yang penting • Meminta siswa mengerjakan tes akhir pembelajaran • Memberikan siswa tugas rumah (PR) • Guru menutup pembelajaran dengan salam	• Mendengarkan ulasan terkait materi dari guru • Mengerjakan soal tes akhir sesuai dengan arahan guru • Mencatat tugas rumah (PR) • Menjawab salam dari guru	10 menit

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pertemuan ke 2

Tahap	Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	• Membuka pelajaran dengan salam dan mengecek kehadiran siswa • Memastikan kesiapan siswa menerima pelajaran • Melakukan apersepsi • Memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelaran • Menginformasikan tujuan pembelajaran dan menuliskan kompetensi yang akan dicapai	• Menjawab salam dari guru • Mendengarkan penjelasan dari guru dengan seksama	10 menit
Inti	• Menjelaskan materi budaya masyarakat Mekkah sebelum Islam dan mendeskripsikan keadaan masyarakat Mekkah sebelum Islam	• Mendengarkan penjelasan guru dengan cermat dan seksama	30 menit

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	• Memberikan contoh soal tentang materi yang di pelajari • Memberikan soal-soal latihan • Menunjuk salah satu atau dua siswa maju untuk menuliskan jawaban dari soal-soal latihan yang dikerjakan di papan tulis • Menjelaskan soal yang telah dikerjakan siswa di papan tulis dan memberikan keterangan yang jelas pada siswa yang bertanya	• Mengerjakan soal-soal yang telah diberikan guru dan menuliskannya di papan tulis • Mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik	
Penutup	• Mengulas materi dan memberi penekanan pada materi yang penting • Meminta siswa mengerjakan tes akhir pembelajaran • Memberikan siswa tugas rumah (PR) • Guru menutup pembelajaran dengan salam	• Mendengarkan ulasan terkait materi dari guru • Mengerjakan soal tes akhir sesuai dengan arahan guru • Mencatat tugas rumah (PR) • Menjawab salam dari guru	5 menit

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

I. Penilaian

Penilaian Kognitif

1. LKS (Lembar Kerja Siswa)

Mengetahui,

Jember, 05 September 2019

Kepala Madrasah | Guru Bidang Studi

Drs. Misgiyanto | **Imam Ghazali al Qusyairi, S.Pd**

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 8

NASKAH SOAL INSTRUMEN TES
Tahun Pelajaran 2019/2020

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester : X (Sepuluh) / Ganjil
Waktu : 30 menit
Nama :
No. Absen :

A. PILIHLAH JAWABAN YANG PALING BENAR !!!

1. Ajaran agama yang lurus disebut juga dengan ajaran …
   a. Tauhid
   b. Hanif
   c. Aqidah
   d. Akhlaq
   e. Sunni
2. Dimanakah letak berhala al-Latta berada …
   a. Thaif
   b. Yatsrib
   c. Mekkah
   d. Hijaz
   e. Persia
3. Dimanakah letak berhala al-Uzza berada …
   a. Hijaz
   b. Persia
   c. Mekkah
   d. Yatsrib
   e. Thaif
4. Sebutkan pemujaan dan penyembahan yang dianut bangsa arab, kecuali …
   a. Malaikat
   b. Berhala
   c. Ruh
   d. Bintang
   e. Manusia
5. Salah satu kebiasaan buruk bangsa Arab sebelum Islam adalah …
   a. Berjudi
   b. Memperkosa wanita
   c. Berbohong
   d. Menghardik anak yatim
   e. Berkata kasar terhadap orang tua
6. Tahayyul yang dipercaya masyarsakat Arab sebelum Islam …
   a. Di dalam perut orang ada ular yang dapat menggigit manusia ketika lapar

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Di dalam perut orang ada ulat yang dapat menggigit manusia ketika lapar
c. Di dalam perut orang ada cacing yang dapat menggigit manusia ketika lapar
d. Di dalam perut orang ada naga yang dapat menggigit manusia ketika lapar
e. Di dalam perut orang ada belut yang dapat menggigit manusia ketika lapar

7. Kapan bangsa Arab mulai menyembah berhala …
   a. Saat di bawah kekuasaan Jurhum
   b. Saat di bawah kekuasaan Amr bin Luay
   c. Saat di bwah kekuasaan Amr bin Ash
   d. Saat di bawah kekuasaan Zubair bin Awwam
   e. Saat di bawah kekuasaan Umar bin Abdul Aziz
8. Siapa nama penguasa raja Arab sebelum masyarakat Arab menyembah berhala …
   a. Jurhum
   b. Amr bin Luay
   c. Amr bin Ash
   d. Zubair bin Awwam
   e. Umar bin abdul Aziz
9. Diantara suku bangsa Arab pra-Islam yang melakukan perbuatan keji dan tidak berperi kemanusiaan …
   a. Suku Bani Adnan dan Bani Najjar
   b. Suku Bani Kinanah dan Bani Huzaimah
   c. Suku Bani Murroh dan Bani Adnan
   d. Suku Bani ‘Adiyy dan Bani Zuhroh
   e. Suku Bani Asad dan Bani Tamim
10. Masyarakat Arab yang tinggal di pedalaman atau desa-desa yang selalu berpindah-pindah biasanya mengandalkan hidup dari bertani dan berternak disebut …
    a. Kafilah
    b. Jahiliyah
    c. Badui
    d. Musafir
    e. Kabilah
11. Hubal adalah sebuah nama berhala yang terbuat dari batu akik berwarna merah berbentuk patung manusia, yang ditempatkan di sisi ka’bah, yang dibawa dari negeri …
    a. Syam
    b. Thaif
    c. Yaman
    d. Hijaz
    e. Iraq
12. Kota Madinah sebelum Nabi Muhammad SAW hijrah bernama …
    a. Yatsrib

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Aqobah
c. Hijaz
d. Yaman
e. Mina

13. Salah satu suku yang mendiami kota Madinah adalah …
    a. Quraisy
    b. Khozroj
    c. Anshar
    d. Muhajirin
    e. Nadhir
14. Nama lain masyarakat Arab yang tinggal di perkotaan adalah …
    a. Ahlul Baiti
    b. Ahlul Hajah
    c. Ahlul Hadhar
    d. Ahlul Jama'
    e. Ahlul Quro'
15. Di kota Mekkah terdapat pusat perdagangan besar yang biasa disebut …
    a. Ukaz
    b. Nadwah
    c. Khitabah
    d. Nadi Quraisy
    e. Darum Nadwah
16. Salah satu kelaziman dalam bangsa Arab Jahiliyah adalah mengadakan majelis sebagai sarana untuk mendeklamasikan sajak. Nama majelis tersebut adalah …
    a. Nadiy Quraisy
    b. Ukaz
    c. Khitabah
    d. Jahl
    e. Zul Majaz
17. "Darahim" adalah sebutan masyarakat Arab yang menyembah …
    a. Berhala
    b. Jin
    c. Malaikat
    d. Yahudi
    e. Nasrani
18. Tata sosial bangsa Arab yang terkenal pada masa pra-islam adalah …
    a. Berani dalam membela pendirian
    b. Berani dalam bertindak kebenaran
    c. Suka menolong
    d. Menyantuni anak yatim
    e. Menghormati tetangga
19. *Syeikh* atau *Amir* adalah sebutan untuk seseorang yang …
    a. Mengurusi tentang peperangan
    b. Ahli tafsir mimpi
    c. Ahli perhitungan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d. Mengurusi tentang pemerintahan
e. Menjaga anggota kabilah

20. *Khitabah* adalah sebutan dari ...
    a. Alat publisistik
    b. Alat menghitung beban
    c. Alat mencangkul tanah
    d. Alat untuk melihat bintang
    e. Alat sintesis
21. *"Anshor"* adalah nama suku yang mendiami kota …
    a. Mekkah
    b. Syam
    c. Syiria
    d. Persia
    e. Madinah
22. Sebutan masyarakat Arab yang menyembah Jin adalah …
    a. Zul Majaz
    b. Darahim
    c. Ukaz
    d. Jahl
    e. Hanif
23. Sebutkan untuk penduduk asli Thaif adalah
    a. Tsabit
    b. Tsunna
    c. Tsaqif
    d. Tsuqofa'
    e. Tsalif
24. Nama berhala yang paling tua …
    a. Hubal
    b. al-Latta
    c. al-Uzza
    d Hubal
    e. Manath
25. Nama suku yang tinggal di pedalaman Jazirah Arab adalah …
    a. Tsaqif
    b. Quraisy
    c. Badui
    d. Anshor
    e. Muhajirin

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 9

Hasil Uji Validitas Soal

Correlations

		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14	soal15	soal16	soal17	soal18	soal19	soal20	soal21	soal22	soal23	soal24	soal25	Skor_total
soal1	Pearson Correlation	1	.298	-.032	-.068	.111	.348	-.068	-.157	-.068	.524	.179	.137	.457	.179	.217	.105	.137	.242	.278	.173	-.037	.171	.150	.137	.217	.505
	Sig. (2-tailed)		.062	.846	.676	.494	.028	.676	.333	.676	.001	.269	.399	.003	.269	.178	.520	.398	.132	.082	.285	.822	.291	.356	.399	.178	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
soal2	Pearson Correlation	.298	1	.026	-.013	.065	.078	.090	.129	-.013	.258	-.078	.078	.194	.234	.065	-.052	.056	-.026	.527	.013	.220	.105	.211	.182	-.039	.395
	Sig. (2-tailed)	.062		.874	.937	.689	.633	.579	.427	.937	.108	.633	.633	.231	.147	.689	.752	.730	.874	.000	.937	.173	.517	.192	.262	.810	.012
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
soal3	Pearson Correlation	-.032	.026	1	.045	.036	.414	.247	-.050	.347	.000	.091	.212	.146	.091	.137	-.101	-.066	.111	.226	.257	-.045	.328	.287	.111	.137	.448
	Sig. (2-tailed)	.846	.874		.781	.827	.008	.125	.758	.028	1.000	.577	.189	.369	.577	.398	.537	.687	.495	.161	.110	.781	.039	.072	.495	.398	.004
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
soal4	Pearson Correlation	-.068	-.013	.045	1	.397	-.045	-.103	.100	.098	-.250	.146	-.146	-.203	.045	-.109	.050	.076	-.045	.061	-.098	.404	.061	-.266	.156	-.008	.143

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	Sig. (2-tailed)	.676	.937	.781		.011	.781	.528	.539	.548	.119	.369	.369	.209	.781	.504	.759	.639	.781	.707	.548	.010	.707	.098	.337	.963	.379
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
soal 5	Pearson Correlation	.111	.065	.036	.397	1	.066	-.210	.177	-.109	.051	.036	-.036	-.008	.137	-.023	.253	.232	.066	.186	.109	.109	-.021	-.083	.269	-.330	.271
	Sig. (2-tailed)	.494	.689	.827	.011		.685	.193	.275	.504	.757	.827	.827	.963	.398	.888	.115	.150	.685	.251	.504	.504	.899	.612	.093	.038	.091
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
soal 6	Pearson Correlation	.348	.078	.414	-.045	.066	1	.156	-.201	.257	.201	.010	.495	.257	.111	.269	.201	.066	.495	.185	.347	.045	.595	.226	.192	.066	.659
	Sig. (2-tailed)	.028	.633	.008	.781	.685		.337	.214	.110	.214	.951	.001	.110	.495	.093	.214	.687	.001	.254	.028	.781	.000	.161	.235	.685	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
soal 7	Pearson Correlation	-.068	.090	.247	-.103	-.210	.156	1	.100	-.003	-.050	.146	-.045	.298	-.357	.094	.050	.295	.257	.266	.003	.103	.164	.245	.357	.195	.336
	Sig. (2-tailed)	.676	.579	.125	.528	.193	.337		.539	.988	.759	.369	.781	.062	.024	.565	.759	.065	.110	.098	.988	.528	.313	.127	.024	.228	.034
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
soal 8	Pearson Correlation	-.157	.129	-.050	.100	.177	-.201	.100	1	-.275	.000	.075	-.075	-.025	.075	-.202	.000	-.327	-.201	.102	-.225	.150	-.281	.026	-.075	.051	-.083
	Sig. (2-tailed)	.333	.427	.758	.539	.275	.214	.539		.086	1.000	.644	.644	.878	.644	.211	1.000	.039	.214	.531	.162	.355	.079	.876	.644	.757	.611
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

soal 9	Pearson Correlation	-.068	-.013	.347	.098	-.109	.257	-.003	-.275	1	-.050	-.055	.156	-.003	.045	.094	.150	.186	.156	.164	.003	.303	.266	-.061	.257	-.109	.314
	Sig. (2-tailed)	.676	.937	.028	.548	.504	.110	.988	.086		.759	.734	.337	.988	.781	.565	.355	.251	.337	.313	.988	.057	.098	.707	.110	.504	.048
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
soal 10	Pearson Correlation	.524	.258	.000	-.250	.051	.201	-.050	.000	-.050	1	.201	.101	.150	.101	.455	.100	.000	.302	.306	.150	-.050	.102	.102	.000	.051	.374
	Sig. (2-tailed)	.001	.108	1.000	.119	.757	.214	.759	1.000	.759		.214	.537	.355	.537	.003	.539	1.000	.059	.055	.355	.759	.531	.531	1.000	.757	.017
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
soal 11	Pearson Correlation	.179	-.078	.091	.146	.036	.010	.146	.075	-.055	.201	1	-.091	-.055	-.010	.137	.101	.044	.313	.021	.055	.156	.123	.082	.010	.137	.308
	Sig. (2-tailed)	.269	.633	.577	.369	.827	.951	.369	.644	.734	.214		.577	.734	.951	.398	.537	.788	.049	.900	.734	.337	.449	.615	.951	.398	.053
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
soal 12	Pearson Correlation	.137	.078	.212	-.146	-.036	.495	-.045	-.075	.156	.101	-.091	1	.156	.313	.371	.101	-.044	.192	.082	.045	.045	.390	.123	.192	-.137	.433
	Sig. (2-tailed)	.399	.633	.189	.369	.827	.001	.781	.644	.337	.537	.577		.337	.049	.018	.537	.788	.235	.615	.781	.781	.013	.449	.235	.398	.005
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
soal 13	Pearson Correlation	.457	.194	.146	-.203	-.008	.257	.298	-.025	-.003	.150	-.055	.156	1	.045	-.008	.150	.295	.257	.266	.003	-.098	.164	-.061	.357	-.109	.389

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	Sig. (2-tailed)	.003	.231	.369	.209	.963	.110	.062	.878	.988	.355	.734	.337		.781	.963	.355	.065	.110	.098	.988	.548	.313	.707	.024	.504	.013
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
soal 14	Pearson Correlation	.179	.234	.091	.045	.137	.111	-.357	.075	.045	.101	-.010	.313	.045	1	-.066	-.101	-.175	-.192	.123	-.045	-.045	.021	.082	-.192	-.066	.136
	Sig. (2-tailed)	.269	.147	.577	.781	.398	.495	.024	.644	.781	.537	.951	.049	.781		.685	.537	.279	.235	.449	.781	.781	.900	.615	.235	.685	.401
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
soal 15	Pearson Correlation	.217	.065	.137	-.109	-.023	.269	.094	-.202	.094	.455	.137	.371	-.008	-.066	1	-.051	.121	.574	.083	.210	.008	.289	.227	.168	.182	.465
	Sig. (2-tailed)	.178	.689	.398	.504	.888	.093	.565	.211	.565	.003	.398	.018	.963	.685		.757	.456	.000	.612	.193	.963	.070	.159	.301	.262	.002
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
soal 16	Pearson Correlation	.105	-.052	-.101	.050	.253	.201	.050	.000	.150	.100	.101	.101	.150	-.101	-.051	1	.000	.201	.102	-.150	.350	.306	-.306	.000	-.152	.267
	Sig. (2-tailed)	.520	.752	.537	.759	.115	.214	.759	1.000	.355	.539	.537	.537	.355	.537	.757		1.000	.214	.531	.355	.027	.055	.055	1.000	.350	.095
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
soal 17	Pearson Correlation	.137	.056	-.066	.076	.232	.066	.295	-.327	.186	.000	.044	-.044	.295	-.175	.121	.000	1	.285	.134	.033	.142	.134	-.022	.724	-.210	.352
	Sig. (2-tailed)	.398	.730	.687	.639	.150	.687	.065	.039	.251	1.000	.788	.788	.065	.279	.456	1.000		.075	.411	.841	.382	.411	.891	.000	.194	.026
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

soal 18	Pearson Correlation	.242	-.026	.111	-.045	.066	.495	.257	-.201	.156	.302	.313	.192	.257	-.192	.574	.201	.285	1	.185	.045	.045	.390	.021	.293	.066	.562
	Sig. (2-tailed)	.132	.874	.495	.781	.685	.001	.110	.214	.337	.059	.049	.235	.110	.235	.000	.214	.075		.254	.781	.781	.013	.900	.067	.685	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
soal 19	Pearson Correlation	.278	.527	.226	.061	.186	.185	.266	.102	.164	.306	.021	.082	.266	.123	.083	.102	.134	.185	1	.245	.143	.063	.042	.492	.083	.563
	Sig. (2-tailed)	.082	.000	.161	.707	.251	.254	.098	.531	.313	.055	.900	.615	.098	.449	.612	.531	.411	.254		.127	.378	.702	.799	.001	.612	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
soal 20	Pearson Correlation	.173	.013	.257	-.098	.109	.347	.003	-.225	.003	.150	.055	.045	.003	-.045	.210	-.150	.033	.045	.245	1	.098	.041	.164	.146	.210	.317
	Sig. (2-tailed)	.285	.937	.110	.548	.504	.028	.988	.162	.988	.355	.734	.781	.988	.781	.193	.355	.841	.781	.127		.548	.802	.313	.369	.193	.046
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
soal 21	Pearson Correlation	-.037	.220	-.045	.404	.109	.045	.103	.150	.303	-.050	.156	.045	-.098	-.045	.008	.350	.142	.045	.143	.098	1	.041	-.245	.247	.008	.328
	Sig. (2-tailed)	.822	.173	.781	.010	.504	.781	.528	.355	.057	.759	.337	.781	.548	.781	.963	.027	.382	.781	.378	.548		.802	.127	.125	.963	.039
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
soal 22	Pearson Correlation	.171	.105	.328	.061	-.021	.595	.164	-.281	.266	.102	.123	.390	.164	.021	.289	.306	.134	.390	.063	.041	.041	1	.146	.082	.083	.563

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	Sig. (2-tailed)	.291	.517	.039	.707	.899	.000	.313	.079	.098	.531	.449	.013	.313	.900	.070	.055	.411	.013	.702	.802	.802		.369	.615	.612	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
soal 23	Pearson Correlation	.150	.211	.287	-.266	-.083	.226	.245	.026	-.061	.102	.082	.123	-.061	.082	.227	-.306	-.022	.021	.042	.164	-.245	.146	1	.021	.330	.266
	Sig. (2-tailed)	.356	.192	.072	.098	.612	.161	.127	.876	.707	.531	.615	.449	.707	.615	.159	.055	.891	.900	.799	.313	.127	.369		.900	.037	.097
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
soal 24	Pearson Correlation	.137	.182	.111	.156	.269	.192	.357	-.075	.257	.000	.010	.192	.357	-.192	.168	.000	.724	.293	.492	.146	.247	.082	.021	1	-.137	.551
	Sig. (2-tailed)	.399	.262	.495	.337	.093	.235	.024	.644	.110	1.000	.951	.235	.024	.235	.301	1.000	.000	.067	.001	.369	.125	.615	.900		.398	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
soal 25	Pearson Correlation	.217	-.039	.137	-.008	-.330	.066	.195	.051	-.109	.051	.137	-.137	-.109	-.066	.182	-.152	-.210	.066	.083	.210	.008	.083	.330	-.137	1	.152
	Sig. (2-tailed)	.178	.810	.398	.963	.038	.685	.228	.757	.504	.757	.398	.398	.504	.685	.262	.350	.194	.685	.612	.193	.963	.612	.037	.398		.349
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Skor_total	Pearson Correlation	.505	.395	.448	.143	.271	.659	.336	-.083	.314	.374	.308	.433	.389	.136	.465	.267	.352	.562	.563	.317	.328	.563	.266	.551	.152	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.012	.004	.379	.091	.000	.034	.611	.048	.017	.053	.005	.013	.401	.002	.095	.026	.000	.000	.046	.039	.000	.097	.000	.349	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 10

Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded	0	.0
	Total	40	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	25

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
soal1	.65	.483	40
soal2	.63	.490	40
soal3	.55	.504	40
soal4	.53	.506	40
soal5	.58	.501	40
soal6	.45	.504	40
soal7	.53	.506	40
soal8	.45	.504	40
soal9	.53	.506	40
soal10	.50	.506	40
soal11	.55	.504	40
soal12	.45	.504	40
soal13	.53	.506	40
soal14	.55	.504	40
soal15	.58	.501	40
soal16	.50	.506	40
soal17	.30	.464	40
soal18	.45	.504	40
soal19	.40	.496	40
soal20	.48	.506	40

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

soal21	.48	.506	40
soal22	.40	.496	40
soal23	.60	.496	40
soal24	.45	.504	40
soal25	.58	.501	40

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 11

Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

Statistics

		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	soal11
N	Valid	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.65	.63	.55	.53	.58	.45	.53	.20	.53	.50	.55

Statistics

		soal12	soal13	soal14	soal15	soal16	soal17	soal18	soal19	soal20	soal21	soal22
N	Valid	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.45	.53	.55	.58	.50	.30	.45	.40	.48	.48	.40

Statistics

		soal23	soal24	soal25
N	Valid	40	40	40
	Missing	0	0	0
Mean		.60	.45	.58

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 12

Hasil Uji Daya Beda Soal

Correlations

		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14	soal15	soal16	soal17	soal18	soal19	soal20	soal21	soal22	soal23	soal24	soal25	Skor_total
soal1	Pearson Correlation	1	.298	-.032	-.068	.111	.348	-.068	-.157	-.068	.524	.179	.137	.457	.179	.217	.105	.137	.242	.278	.173	-.037	.171	.150	.137	.217	.505
	Sig. (2-tailed)		.062	.846	.676	.494	.028	.676	.333	.676	.001	.269	.399	.003	.269	.178	.520	.398	.132	.082	.285	.822	.291	.356	.399	.178	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
soal2	Pearson Correlation	.298	1	.026	-.013	.065	.078	.090	.129	-.013	.258	-.078	.078	.194	.234	.065	-.052	.056	-.026	.527	.013	.220	.105	.211	.182	-.039	.395
	Sig. (2-tailed)	.062		.874	.937	.689	.633	.579	.427	.937	.108	.633	.633	.231	.147	.689	.752	.730	.874	.000	.937	.173	.517	.192	.262	.810	.012
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
soal3	Pearson Correlation	-.032	.026	1	.045	.036	.414	.247	-.050	.347	.000	.091	.212	.146	.091	.137	-.101	-.066	.111	.226	.257	-.045	.328	.287	.111	.137	.448
	Sig. (2-tailed)	.846	.874		.781	.827	.008	.125	.758	.028	1.000	.577	.189	.369	.577	.398	.537	.687	.495	.161	.110	.781	.039	.072	.495	.398	.004
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
soal4	Pearson Correlation	-.068	-.013	.045	1	.397	-.045	-.103	.100	.098	-.250	.146	-.146	-.203	.045	-.109	.050	.076	-.045	.061	-.098	.404	.061	-.266	.156	-.008	.143
	Sig. (2-tailed)	.676	.937	.781		.011	.781	.528	.539	.548	.119	.369	.369	.209	.781	.504	.759	.639	.781	.707	.548	.010	.707	.098	.337	.963	.379
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
soal5	Pearson Correlation	.111	.065	.036	.397	1	.066	-.210	.177	-.109	.051	.036	-.036	-.008	.137	-.023	.253	.232	.066	.186	.109	.109	-.021	-.083	.269	-.330	.271
	Sig. (2-tailed)	.494	.689	.827	.011		.685	.193	.275	.504	.757	.827	.827	.963	.398	.888	.115	.150	.685	.251	.504	.504	.899	.612	.093	.038	.091
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
soal6	Pearson Correlation	.348	.078	.414	-.045	.066	1	.156	-.201	.257	.201	.010	.495	.257	.111	.269	.201	.066	.495	.185	.347	.045	.595	.226	.192	.066	.659

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	Sig. (2-tailed)	.028	.633	.008	.781	.685		.337	.214	.110	.214	.951	.001	.110	.495	.093	.214	.687	.001	.254	.028	.781	.000	.161	.235	.685	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
soal 7	Pearson Correlation	-.068	.090	.247	-.103	-.210	.156	1	.100	-.003	-.050	.146	-.045	.298	-.357	.094	.050	.295	.257	.266	.003	.103	.164	.245	.357	.195	.336
	Sig. (2-tailed)	.676	.579	.125	.528	.193	.337		.539	.988	.759	.369	.781	.062	.024	.565	.759	.065	.110	.098	.988	.528	.313	.127	.024	.228	.034
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
soal 8	Pearson Correlation	-.157	.129	-.050	.100	.177	-.201	.100	1	-.275	.000	.075	-.075	-.025	.075	-.202	.000	-.327	-.201	.102	-.225	.150	-.281	.026	-.075	.051	-.083
	Sig. (2-tailed)	.333	.427	.758	.539	.275	.214	.539		.086	1.000	.644	.644	.878	.644	.211	1.000	.039	.214	.531	.162	.355	.079	.876	.644	.757	.611
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
soal 9	Pearson Correlation	-.068	-.013	.347	.098	-.109	.257	-.003	-.275	1	-.050	-.055	.156	-.003	.045	.094	.150	.186	.156	.164	.003	.303	.266	-.061	.257	-.109	.314
	Sig. (2-tailed)	.676	.937	.028	.548	.504	.110	.988	.086		.759	.734	.337	.988	.781	.565	.355	.251	.337	.313	.988	.057	.098	.707	.110	.504	.048
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
soal 10	Pearson Correlation	.524	.258	.000	-.250	.051	.201	-.050	.000	-.050	1	.201	.101	.150	.101	.455	.100	.000	.302	.306	.150	-.050	.102	.102	.000	.051	.374
	Sig. (2-tailed)	.001	.108	1.000	.119	.757	.214	.759	1.000	.759		.214	.537	.355	.537	.003	.539	1.000	.059	.055	.355	.759	.531	.531	1.000	.757	.017
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
soal 11	Pearson Correlation	.179	-.078	.091	.146	.036	.010	.146	.075	-.055	.201	1	-.091	-.055	-.010	.137	.101	.044	.313	.021	.055	.156	.123	.082	.010	.137	.308
	Sig. (2-tailed)	.269	.633	.577	.369	.827	.951	.369	.644	.734	.214		.577	.734	.951	.398	.537	.788	.049	.900	.734	.337	.449	.615	.951	.398	.053
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
soal 12	Pearson Correlation	.137	.078	.212	-.146	-.036	.495	-.045	-.075	.156	.101	-.091	1	.156	.313	.371	.101	-.044	.192	.082	.045	.045	.390	.123	.192	-.137	.433
	Sig. (2-tailed)	.399	.633	.189	.369	.827	.001	.781	.644	.337	.537	.577		.337	.049	.018	.537	.788	.235	.615	.781	.781	.013	.449	.235	.398	.005
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
soal 13	Pearson Correlation	.457	.194	.146	-.203	-.008	.257	.298	-.025	-.003	.150	-.055	.156	1	.045	-.008	.150	.295	.257	.266	.003	-.098	.164	-.061	.357	-.109	.389

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	Sig. (2-tailed)	.003	.231	.369	.209	.963	.110	.062	.878	.988	.355	.734	.337		.781	.963	.355	.065	.110	.098	.988	.548	.313	.707	.024	.504	.013
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
soal 14	Pearson Correlation	.179	.234	.091	.045	.137	.111	-.357	.075	.045	.101	-.010	.313	.045	1	-.066	-.101	-.175	-.192	.123	-.045	-.045	.021	.082	-.192	-.066	.136
	Sig. (2-tailed)	.269	.147	.577	.781	.398	.495	.024	.644	.781	.537	.951	.049	.781		.685	.537	.279	.235	.449	.781	.781	.900	.615	.235	.685	.401
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
soal 15	Pearson Correlation	.217	.065	.137	-.109	-.023	.269	.094	-.202	.094	.455	.137	.371	-.008	-.066	1	-.051	.121	.574	.083	.210	.008	.289	.227	.168	.182	.465
	Sig. (2-tailed)	.178	.689	.398	.504	.888	.093	.565	.211	.565	.003	.398	.018	.963	.685		.757	.456	.000	.612	.193	.963	.070	.159	.301	.262	.002
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
soal 16	Pearson Correlation	.105	-.052	-.101	.050	.253	.201	.050	.000	.150	.100	.101	.101	.150	-.101	-.051	1	.000	.201	.102	-.150	.350	.306	-.306	.000	-.152	.267
	Sig. (2-tailed)	.520	.752	.537	.759	.115	.214	.759	1.000	.355	.539	.537	.537	.355	.537	.757		1.000	.214	.531	.355	.027	.055	.055	1.000	.350	.095
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
soal 17	Pearson Correlation	.137	.056	-.066	.076	.232	.066	.295	-.327	.186	.000	.044	-.044	.295	-.175	.121	.000	1	.285	.134	.033	.142	.134	-.022	.724	-.210	.352
	Sig. (2-tailed)	.398	.730	.687	.639	.150	.687	.065	.039	.251	1.000	.788	.788	.065	.279	.456	1.000		.075	.411	.841	.382	.411	.891	.000	.194	.026
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
soal 18	Pearson Correlation	.242	-.026	.111	-.045	.066	.495	.257	-.201	.156	.302	.313	.192	.257	-.192	.574	.201	.285	1	.185	.045	.045	.390	.021	.293	.066	.562
	Sig. (2-tailed)	.132	.874	.495	.781	.685	.001	.110	.214	.337	.059	.049	.235	.110	.235	.000	.214	.075		.254	.781	.781	.013	.900	.067	.685	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
soal 19	Pearson Correlation	.278	.527	.226	.061	.186	.185	.266	.102	.164	.306	.021	.082	.266	.123	.083	.102	.134	.185	1	.245	.143	.063	.042	.492	.083	.563
	Sig. (2-tailed)	.082	.000	.161	.707	.251	.254	.098	.531	.313	.055	.900	.615	.098	.449	.612	.531	.411	.254		.127	.378	.702	.799	.001	.612	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
soal 20	Pearson Correlation	.173	.013	.257	-.098	.109	.347	.003	-.225	.003	.150	.055	.045	.003	-.045	.210	-.150	.033	.045	.245	1	.098	.041	.164	.146	.210	.317

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	Sig. (2-tailed)	.285	.937	.110	.548	.504	.028	.988	.162	.988	.355	.734	.781	.988	.781	.193	.355	.841	.781	.127		.548	.802	.313	.369	.193	.046
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
soal 21	Pearson Correlation	-.037	.220	-.045	.404	.109	.045	.103	.150	.303	-.050	.156	.045	-.098	-.045	.008	.350	.142	.045	.143	.098	1	.041	-.245	.247	.008	.328
	Sig. (2-tailed)	.822	.173	.781	.010	.504	.781	.528	.355	.057	.759	.337	.781	.548	.781	.963	.027	.382	.781	.378	.548		.802	.127	.125	.963	.039
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
soal 22	Pearson Correlation	.171	.105	.328	.061	-.021	.595	.164	-.281	.266	.102	.123	.390	.164	.021	.289	.306	.134	.390	.063	.041	.041	1	.146	.082	.083	.563
	Sig. (2-tailed)	.291	.517	.039	.707	.899	.000	.313	.079	.098	.531	.449	.013	.313	.900	.070	.055	.411	.013	.702	.802	.802		.369	.615	.612	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
soal 23	Pearson Correlation	.150	.211	.287	-.266	-.083	.226	.245	.026	-.061	.102	.082	.123	-.061	.082	.227	-.306	-.022	.021	.042	.164	-.245	.146	1	.021	.330	.266
	Sig. (2-tailed)	.356	.192	.072	.098	.612	.161	.127	.876	.707	.531	.615	.449	.707	.615	.159	.055	.891	.900	.799	.313	.127	.369		.900	.037	.097
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
soal 24	Pearson Correlation	.137	.182	.111	.156	.269	.192	.357	-.075	.257	.000	.010	.192	.357	-.192	.168	.000	.724	.293	.492	.146	.247	.082	.021	1	-.137	.551
	Sig. (2-tailed)	.399	.262	.495	.337	.093	.235	.024	.644	.110	1.000	.951	.235	.024	.235	.301	1.000	.000	.067	.001	.369	.125	.615	.900		.398	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
soal 25	Pearson Correlation	.217	-.039	.137	-.008	-.330	.066	.195	.051	-.109	.051	.137	-.137	-.109	-.066	.182	-.152	-.210	.066	.083	.210	.008	.083	.330	-.137	1	.152
	Sig. (2-tailed)	.178	.810	.398	.963	.038	.685	.228	.757	.504	.757	.398	.398	.504	.685	.262	.350	.194	.685	.612	.193	.963	.612	.037	.398		.349
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Skor_total	Pearson Correlation	.505	.395	.448	.143	.271	.659	.336	-.083	.314	.374	.308	.433	.389	.136	.465	.267	.352	.562	.563	.317	.328	.563	.266	.551	.152	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.012	.004	.379	.091	.000	.034	.611	.048	.017	.053	.005	.013	.401	.002	.095	.026	.000	.000	.046	.039	.000	.097	.000	.349	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 13

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Hasil Pre_test Kontrol	.180	20	.088	.961	20	.560
	Hasil Post_test Kontrol	.168	20	.143	.911	20	.066
	Hasil Pre_test Eksperimen	.154	20	.200	.943	20	.269
	Hasil Post_test Eksperimen	.177	20	.102	.927	20	.136

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 14

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.058	3	76	.982
	Based on Median	.061	3	76	.980
	Based on Median and with adjusted df	.061	3	71.929	.980
	Based on trimmed mean	.048	3	76	.986

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 15

Hasil Uji Paired Sample t-Test

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre_Kontrol - Post_Kontrol	-17.000	5.171	1.156	-19.420	-14.580	-14.703	19	.000
Pair 2	Pre_Eks - Post_Eks	-21.600	6.668	1.491	-24.721	-18.479	-14.487	19	.000

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 16

Hasil Nilai Pre-test dan Post-test

No.	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Pre-Test	Post-Test	Pre-Test	Post-Test
1	40	60	52	72
2	56	76	60	80
3	56	68	64	68
4	56	68	48	64
5	52	72	48	68
6	60	60	56	64
7	56	76	56	80
8	56	76	56	80
9	52	72	56	76
10	56	76	52	80
11	52	72	52	72
12	68	80	56	84
13	64	80	64	84
14	60	80	64	84
15	56	76	52	80
16	48	60	40	72
17	44	64	48	72
18	48	68	52	76
19	52	72	52	76
20	52	68	44	72

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 17

DOKUMENTASI

Kelas Eksperimen

Kelas Kontrol

Saat Konsultasi Dengan Guru PAI

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 19

BIODATA PENULIS

Nama	: Zam Zam
NIM	: T20151013
Tempat, Tanggal Lahir	: Jember, 14 Desember 1996
Alamat	: Jl. Sunan Giri gg 13A/14 Kel. Sidomukti Kec. Kebomas Kab. Gresik
Telp	: 0895327958747
Fakultas/Prodi	: FTIK/Pendidikan Agama Islam
Riwayat Pendidikan	: TK Sekar Kedaton
	: MI Ma'arif Sidomukti
	: MTs Masyhudiyah
	: MA Masyhudiyah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id